



PEMERINTAH
KOTA SURAKARTA

KOMPILASI DATA PROFIL

DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SURAKARTA 2024





DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SURAKARTA

Jalan Brigjend Slamet Riyadi No. 275

Telp (0271) 714942 | Fax. (0271) 714942 | Kode Pos 57141

Email : dinaskebudayaan@surakarta.go.id



pariwisatasolo.surakarta.go.id - solocity.travel



Let's Go to Solo



[pariwisatasolo](https://www.tiktok.com/@pariwisatasolo)



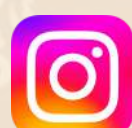
[infopariwisatasolo](https://www.facebook.com/infopariwisatasolo)



[Disbudpar Surakarta](https://www.youtube.com/DisbudparSurakarta)



[Pariwisata Solo](https://www.youtube.com/PariwisataSolo)



[@pariwisatasolo](https://www.instagram.com/@pariwisatasolo)



[@disbudparska](https://www.instagram.com/@disbudparska)

TIM PENYUSUN
BUKU KOMPILASI DATA PROFIL
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KOTA SURAKARTA
TAHUN 2024

Pengarah : Drs. Aryo Widyandoko, M.H

Penanggungjawab : 1. Siti Khotimah, S.Sos, M.M
2. Anis Dyah Oktavianti, S.Sos, M.Si
3. Sukono, S.Sn, M.M
4. Gembong Hadi Wibowo, S.Psi, M.Si
5. Aloisius Satmaka Nugraha, SS

Editor : Ayu Budianawati, SE

Penyusun : 1. Muryadi, S.Sn, M.Hum
2. Weni Andrianto, SS
3. Terry Sulistyaningrum, S.ST, M.Hum
3. Sri Utami, SE
4. Sutrisno, S.Sn
5. Pujiyono, S.Sn
6. Esti Andrini, S.Sn, M.Si
7. Novia Risky, SS
8. Heru Purwanto

Desain Cover : Rustam Joko Yulianto, A.Md

Anggota : Herry Kusmaryanto
Gusti Lukita Candra
Ayu Parsiti
Wisnu Nugroho
Sherlita Khrisnawati
Aldyla Ridie Febriantje

Identitas Rekomendasi : K-23.3372.013

Romantik



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya-lah Buku Kompilasi Data Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2024 ini dapat diselesaikan.

Penerbitan Buku Kompilasi Data Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta ini adalah untuk memberikan gambaran secara singkat mengenai kondisi kebudayaan dan kondisi pariwisata Kota Surakarta. Disadari bahwa modal kebudayaan dan potensi kepariwisataan di Kota Surakarta sangat perlu disebarluaskan secara terus-menerus dan berkesinambungan kepada stake holder dan insan pariwisata baik masyarakat, pengusaha pariwisata maupun pengambil kebijakan publik agar eksistensi Kota Surakarta sebagai Kota Budaya dan daerah tujuan wisata tetap terjaga.

Buku Kompilasi Data Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta ini disusun, dengan harapan dapat dijadikan sebagai data dan informasi bagi para pembaca, sekaligus turut memberi kontribusi dalam upaya meningkatkan pembangunan kepariwisataan tanpa meninggalkan akar budaya sebagai kearifan lokal yang dimiliki secara turun.

Disadari bahwa Buku Kompilasi Data Profil ini masih sangat terbatas dan banyak kelemahan, baik dari substansi maupun formatnya. Oleh karena itu, masih perlu diadakan penyempurnaan. Untuk itu masukan dan saran sangat diharapkan dalam rangka peningkatan kualitas. Semoga Buku Profil ini bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, April 2025

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Surakarta



Dr. An Widyandoko, M.H.
Pembina Utama Muda
NIP. 197105101990031002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Kecenderungan perkembangan kepariwisataan dunia dari tahun ke tahun menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Hal itu disebabkan, antara lain, oleh perubahan struktur sosial ekonomi negara di dunia dan semakin banyak orang yang memiliki pendapatan lebih yang semakin tinggi. Selain itu, kepariwisataan telah berkembang menjadi suatu fenomena global, menjadi kebutuhan dasar, serta menjadi bagian dari hak asasi manusia yang harus dihormati dan dilindungi. Pemerintah dan Pemerintah Daerah, dunia usaha pariwisata, dan masyarakat berkewajiban untuk dapat menjamin agar berwisata sebagai hak setiap orang dapat ditegakkan sehingga mendukung tercapainya peningkatan harkat dan martabat manusia, peningkatan kesejahteraan, serta persahabatan antarbangsa dalam rangka mewujudkan perdamaian dunia.

Selain sektor pariwisata, Pemerintah daerah juga memiliki peran yang cukup strategis dalam melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya yang ada di masyarakat. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi serta globalisasi yang sedikit banyak menimbulkan efek negatif bagi perkembangan budaya lokal, pemerintah berkewajiban membuat kebijakan yang mengarah pada upaya pelestarian kebudayaan daerah.

Dalam Pembangunan bidang kebudayaan, Pemerintah Kota Surakarta memprioritaskan pada pelestarian yang meliputi perlindungan, pengembangan, pembinaan dan pemanfaatan terhadap nilai-nilai budaya yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas hidup dan potensi budaya baik kesenian, adat istiadat, tradisi budaya dan nilai-nilai baru yang berguna bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Upaya pengenalan kebudayaan daerah kepada generasi muda diwujudkan melalui memberikan ruang bagi penampilan kebudayaan lokal dalam beberapa event yang diselenggarakan baik yang berskala kecamatan, kota maupun nasional.

Pembangunan di bidang kebudayaan dimaksudkan agar budaya daerah yang telah ada dapat terpelihara dan berkembang dimasyarakat, hal ini dikarenakan nilai suatu budaya mencerminkan karakter suatu bangsa. Nilai budaya tidak boleh luntur ataupun hilang karena ini merupakan aset tak ternilai dan harus mutlak diperlukan dalam rangka menyaring atau menangkal budaya-budaya luar akibat gesekan-gesekan budaya karena pengaruh globalisasi. Penyelenggaraan urusan kebudayaan dan pariwisata merupakan salah satu urusan pemerintahan wajib yang tidak berkaitan dengan pelayanan dasar sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Hal ini membawa konsekuensi bahwa setiap daerah harus menyelenggarakan urusan kebudayaan dan pariwisata, mulai dari perencanaan hingga evaluasi pencapaian kinerja dalam pemenuhan pelayanan publik bidang kebudayaan dan pariwisata.

Sebagai Perangkat Daerah yang memiliki tugas pokok menyelenggarakan urusan bidang kebudayaan dan pariwisata, menjadi tugas dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta untuk menyelenggarakan urusan kebudayaan dan pariwisata. Guna memberikan informasi pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut maka perlu penyusunan buku profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta untuk memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada masyarakat bahwa pembangunan bidang kebudayaan dan bidang pariwisata dapat berjalan dengan baik dan selaras dengan kebijakan pembangunan kebudayaan dan pariwisata ditingkat provinsi maupun pusat.

Implementasi atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang mendukung capaian visi dan misi Walikota dan Wakil Walikota Surakarta terpilih, maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta melakukan penyusunan Rencana strategis. Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta sebagai dokumen perencanaan daerah lima tahunan merupakan bagian integral dari sistem perencanaan Pembangunan nasional sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Renstra Dinas Kebudayaan dan

Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2021-2026 memiliki keterkaitan dengan berbagai dokumen perencanaan lainnya di tingkat Pusat maupun Provinsi Jawa Tengah.

1.2. Tujuan

Maksud disusunnya buku Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta yaitu untuk menyajikan informasi serta mendapatkan gambaran tentang kondisi perkembangan kebudayaan dan pariwisata di Kota Surakarta, sehingga bermanfaat untuk kepentingan penyusunan perencanaan, pelaksanaan pembangunan daerah, dan perumusan kebijakan.

Sedangkan tujuan pelaksanaan penyusunan buku Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta, adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan data dan informasi bagi Pemerintah Kota Surakarta dalam menyusun kebijakan pembangunan berwawasan kebudayaan dan pariwisata dan evaluasi kebijakan serta perencanaan program/kegiatan.
- b. Memberikan informasi tentang perkembangan kebudayaan dan pariwisata dalam bentuk buku sehingga lebih menarik dan mudah difahami oleh masyarakat maupun organisasi perangkat daerah lain di Kota Surakarta

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyusunan buku Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta meliputi sumber daya yang dimiliki oleh OPD, realisasi capaian kinerja OPD serta hal lain yang mendukung serta keberhasilan yang telah dicapai oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta.

BAB II
GAMBARAN UMUM PROFIL
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA SURAKARTA

2.1. Visi Misi Kota Surakarta

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Kebudayaan Kota Surakarta mengacu pada Visi dan Misi Walikota terpilih tahun 2021 – 2026. Adapun Misi Walikota Surakarta tahun 2021 – 2026 adalah “Mewujudkan Surakarta Sebagai Kota Budaya yang Modern, Tangguh, Gesit, Kreatif, dan Sejahtera”. Visi ini merupakan harapan yang harus diwujudkan oleh seluruh Organisasi Pemerinah Daerah (OPD) dilingkungan Pemerintah Kota Surakarta. Meskipun demikian, dukungan-dukungan dari komponen-komponen lain yang ada di wilayah Kota Surakarta juga sangat dibutuhkan untuk mendukung terwujudnya visi tersebut.

Pemerintah Kota Surakarta dalam rangka mewujudkan visi tersebut di atas kemudian merumuskan rencana tindak lanjut berupa misi pembangunan. Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Dalam dokumen RPJMD Kota Surakarta tahun 2021 – 2026 ditetapkan misi pembangunan, yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas Kesehatan masyarakat yang berkelanjutan
- b. Memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan
- c. Mewujudkan tata ruang dan insfrastruktur kota yang mendukung pemajuan kebudayaan dan pariwisata berkelanjutan
- d. Meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda dan masyarakat umum, di bidang Pendidikan, ekonomi, seni budaya, dan olah raga
- e. Mengembangkan tata Kelola pemerintahan dan pelayanan publik yang gesit dan kolaboratif berlandaskan semangat gotong royong dan kebhinekaan
- f. Mewujudkan kemakmuran dan kesejahteraan bersama warga kota berkeadilan dan inklusif

- g. Mewujudkan kondusivitas daerah dan kerukunan antar umat beragama dalam tata kehidupan masyarakat yang saling menghormati.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta merupakan salah satu instansi yang mengampu dua urusan yaitu urusan bidang kebudayaan dan urusan bidang pariwisata. Sebagai Langkah sinergitas dengan urusan yang diampu maka Dinas Kebudayaan dan Pariwisata menyesuaikan dengan misi yang telah ditentukan, yakni untuk bidang kebudayaan mengacu pada misi ke empat (4), yaitu Meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda dan masyarakat umum, di bidang Pendidikan, ekonomi, seni budaya, dan olah raga, sedangkan untuk pengelolaan bidang pariwisata mengacu pada misi ke dua (2) yaitu: Memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan.

2.2. Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta

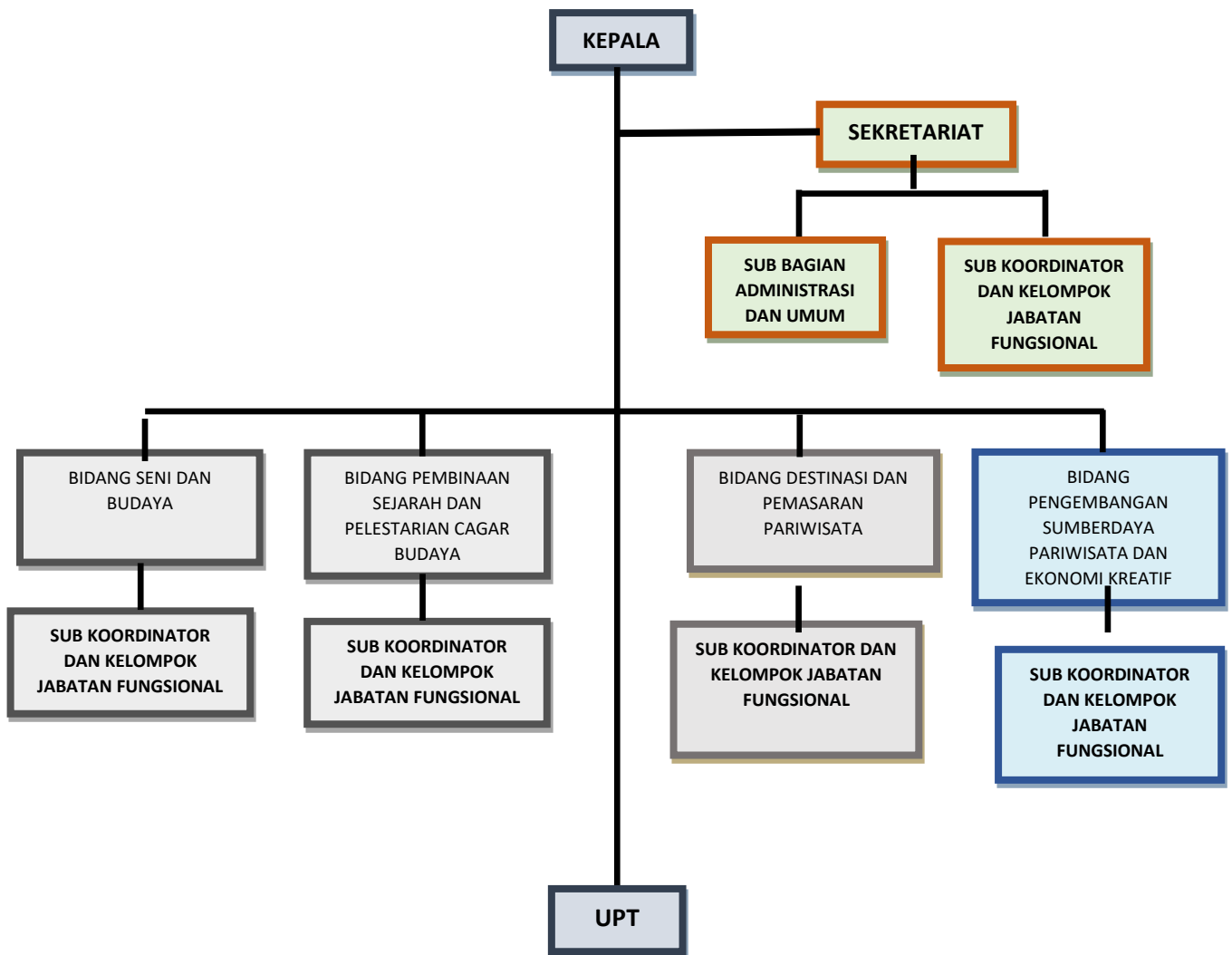
Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kota Surakarta Nomor 8 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surakarta, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta yang dibentuk berdasarkan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 40 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kebudayaan dan urusan pemerintahan bidang pariwisata berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan.

Susunan organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, terdiri dari Subbagian Administrasi dan Umum;
- c. Bidang Seni dan Budaya;
- d. Bidang Pembinaan Sejarah dan Pelestarian Cagar Budaya;
- e. Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata;

- f. Bidang Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif;
- g. Unit Pelaksana Teknis (UPT); dan
- h. Kelompok Jabatab Fungsional.

Bagan 2.1.1. Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Surakarta



Berdasarkan Peraturan Walikota Surakarta Nomor 40 Tahun 2021 Tugas pokok Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan terkait kebudayaan, kesenian, sejarah, cagar budaya, permuseuman, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata,

pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual, dan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;

- b. Penyelenggaraan urusan pemeruntahan dan pelayanan umum terkait kebudayaan, kesenian, sejarah, cagar budaya, permuseuman, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual, dan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- c. Pembinaan dan npelaksanaan tugas terkiait kebudayaan, kesenian, sejarah, cagar budaya, permuseuman, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual, dan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- d. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan terkait kebudayaan, kesenian, sejarah, cagar budaya, permuseuman, destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan perlindungan hak kekayaan intelektual, dan pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- e. Pelaksanaan kesekretariatan dinas terkait perencanaan dan penganggaran, administrasi dan umum serta organisasi dan kepegawaian, dan;
- f. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.3. Data Jumlah Sumber Daya Manusia Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terdiri dari ASN dan Non ASN.

- a. Komposisi ASN dan Non ASN menurut status kepegawaian sebagaimana tabel berikut:

No.	Kelompok	2022	2023	2024
1.	ASN	76	55	52

No.	Kelompok	2022	2023	2024
2.	Non ASN	200	204	195
	Jumlah	276	259	247

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta

Pada tahun 2023 jumlah ASN di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta sejumlah 55 orang atau 21,2% dari jumlah seluruh SDM, dan jumlah non ASN berjumlah 204 orang atau sebesar 78,7% dari jumlah seluruh SDM. Jumlah keseluruhan SDM dua dinas tersebut sebanyak 259 orang.

Pada tahun 2024 jumlah SDM di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk ASN berjumlah 52 orang dan non ASN berjumlah 195 orang, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 247 orang.

b. Komposisi pegawai menurut jenis kelamin

No	Kelompok	2022		2023		2024	
		ASN	Non ASN	ASN	Non ASN	ASN	Non ASN
1.	Laki-laki	44	161	35	165	30	157
2.	Perempuan	33	38	20	39	22	38
	Jumlah	77	199	55	204	52	195

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta

Pada tahun 2023 jumlah SDM jika dilihat dari jenis kelamin, jumlah ASN berjenis kelamin laki-laki sebanyak 35 orang atau sebesar 63,6% jumlah SDM berstatus sebagai ASN. ASN berjenis kelamin perempuan sebanyak 20 orang atau sebesar 36,3% dari jumlah SDM berstatus sebagai ASN. Sedangkan untuk jumlah non ASN yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 165 orang atau sebesar 80,8% dari jumlah seluruh SDM berstatus sebagai Non ASN, dan jumlah SDM non ASN berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 orang atau sebesar 19,1% dari jumlah SDM yang berstatus sebagai Non ASN.

NO	usia	Jenis kelamin	ASN			Non ASN			Total		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1.	Dibawah 20 tahun	Laki-laki	-	-	-	1	1	-	1	1	-
		Perempuan	-	-	-	1	1	-	1	1	-
2.	21-30 tahun	Laki-laki	-	-	-	87	57	45	87	57	45
		Perempuan	3	2	3	22	21	17	25	23	20
3.	31-40 tahun	Laki-laki	4	3	4	49	62	53	53	65	57
		Perempuan	5	4	6	11	12	15	16	16	21

NO	usia	Jenis kelamin	ASN			Non ASN			Total		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
4.	41-50 tahun	Laki-laki	15	16	14	22	34	47	37	50	61
		Perempuan	8	9	8	3	8	6	11	17	14
5.	51-60 tahun	Laki-laki	25	12	12	3	8	12	28	20	24
		Perempuan	17	9	5	-	-	-	17	9	5
		Jumlah	77	55	52	199	204	195	276	259	247

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta

Pada tahun 2024 setelah kedua dinas bergabung, jumlah SDM yang berstatus sebagai ASN dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 orang atau sebesar 57,6% dari jumlah seluruh SDM berstatus sebagai ASN, dan jumlah ASN perempuan sebanyak 22 orang atau sebesar 42,3% dari seluruh SDM berjenis ASN.

Sedangkan untuk SDM berstatus sebagai Non ASN yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 157 orang atau sebesar 80,5% dari seluruh SDM berstatus Non ASN dan jumlah Non ASN berjenis kelamin perempuan sebanyak 39 orang atau sebesar 19,4% dari seluruh SDM berstatus sebagai Non ASN.

c. Komposisi pegawai menurut usia

Pada tahun 2023 dan 2024 SDM berstatus ASN yang berumur dibawah 20 tahun tidak ada atau 0%. Untuk SDM non ASN yang berumur dibawah 20 tahun dan berjenis kelamin laki-laki serta berjenis kelamin perempuan masing-masing sebanyak 1 orang atau sebesar 0,50% dari jumlah SDM berstatus non ASN. Sedangkan pada tahun 2023 SDM non ASN dibawah 20 tahun berjenis laki-laki dan berjenis kelamin perempuan sebanyak masing-masing 1 orang atau sebesar 0,49% dari jumlah seluruh SDM berstatus non ASN.

Pada tahun 2022 dan tahun 2023 SDM berstatus ASN yang berumur antara 21 tahun sampai dengan 30 tahun tidak ada atau sejumlah 0%, dan untuk yang berjenis kelamin perempuan pada tahun 2022 sebanyak 3 orang atau sebesar 3,8% dari jumlah ASN, serta tahun 2023 berjumlah 2 orang atau sebesar 3,6% dari seluruh jumlah ASN.

Pada tahun 2022 jumlah SDM berstatus ASN yang berumur antara 31 tahun sampai dengan 40 tahun dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 4 orang atau sebesar 5,1% dari jumlah ASN, dan pada tahun

2023 sebanyak 3 orang atau sebesar 5,4% dari jumlah seluruh ASN. sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 5 orang atau sebesar 6,4% dari jumlah seluruh ASN pada tahun 2022, dan sebanyak 4 orang atau sebesar 7,2% dari seluruh jumlah ASN pada tahun 2023.

Pada tahun 2022 jumlah SDM yang berstatus sebagai ASN berumur 41 tahun sampai dengan 50 tahun, untuk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang atau sebesar 19,4% dari semua jumlah ASN dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 8 orang atau sebesar 10,3% dari jumlah seluruh ASN. Sedangkan pada tahun 2023 jumlah SDM yang berstatus sebagai ASN yang berusia 41 tahun sampai 50 tahun dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 orang atau sebesar 20,7% dari seluruh jumlah ASN dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 9 orang atau sebesar 16,3% dari seluruh ASN.

Pada tahun 2022 jumlah SDM yang berstatus sebagai ASN berumur antara 51 tahun sampai 60 tahun dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang atau sebesar 32,4% dari seluruh jumlah ASN dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 17 atau sebesar 22% dari seluruh jumlah ASN. Sedangkan pada tahun 2023 jumlah SDM yang berstatus sebagai ASN berumur 51 tahun sampai 60 tahun dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang atau sebesar 21,8% dari seluruh ASN dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 9 orang atau sebesar 16,3% dari seluruh ASN.

Sementara itu untuk tahun 2022 jumlah SDM yang berstatus sebagai Non ASN umur dibawah 20 tahun dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1 orang atau sebesar 0,5% dari semua jumlah Non ASN. Demikian juga untuk yang berjenis kelamin perempuan juga berjumlah 1 orang atau 0,5% dari seluruh non ASN. Sedangkan pada tahun 2023 jumlah SDM yang berstatus sebagai Non ASN berjenis kelamin laki-laki sebanyak 1 orang atau sebesar 0,49% dari seluruh Non ASN, dan untuk yang berjenis kelamin perempuan juga berjumlah 1 orang atau sebesar 0,49% dari jumlah seluruh Non ASN.

Pada tahun 2022 jumlah SDM yang berstatus sebagai Non ASN umur 21 tahun sampai 30 tahun dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak

87 orang atau sebesar 43,7% dari seluruh jumlah Non ASN dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang atau sebesar 11% dari seluruh Non ASN. Sedangkan pada tahun 2023 jumlah SDM yang berstatus Non ASN dan berumur antara 21 tahun sampai 30 tahun untuk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 57 orang atau sebesar 27,9% dari seluruh Non ASN dan untuk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 21 orang atau sebesar 10,2% dari seluruh Non ASN.

Pada tahun 2022 jumlah SDM yang berstatus Non ASN berumur 31 tahun sampai 40 tahun dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 49 orang atau sebesar 24,6% dari seluruh Non ASN, dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 orang atau sebesar 5,5% dari seluruh Non ASN. Sedangkan pada tahun 2023 jumlah SDM berstatus Non ASN berumur 31 tahun sampai 40 tahun berjenis kelamin laki-laki sebanyak 62 orang atau sebesar 30,3% dari seluruh Non ASN dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 orang atau sebesar 5,8% dari seluruh Non ASN.

Pada tahun 2022 jumlah SDM yang berstatus sebagai Non ASN yang berumur antara 41 tahun sampai 50 tahun dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 22 orang atau sebesar 11,05% dari seluruh Non ASN dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 3 orang atau sebesar 1,5% dari seluruh Non ASN. Sedangkan pada tahun 2023 jumlah SDM yang berstatus sebagai Non ASN yang berumur antara 41 tahun 50 tahun dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 34 orang atau sebesar 16,6% dari seluruh jumlah Non ASN, Adapun yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 8 orang atau sebesar 3,9% dari seluruh jumlah Non ASN.

Pada tahun 2022 jumlah SDM yang berstatus sebagai Non ASN berumur 51 tahun sampai 60 tahun dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3 orang atau 1,5% dari jumlah seluruh Non ASN, dan yang berjenis kelamin perempuan tidak ada atau 0%. sedangkan pada tahun 2023 jumlah SDM yang berstatus sebagai Non ASN berumur antara 51 tahun sampai 60 tahun dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8 orang atau sebesar 3,9% dari jumlah seluruh Non ASN dan yang berjenis kelamin perempuan tidak ada atau 0%.

d. Komposisi jumlah pegawai menurut bidang

No	Kelompok	Jenis Kelamin	ASN		Non ASN		Total	
			2023	2024	2023	2024	2023	2024
1.	Bidang Seni dan Budaya	Laki-laki	10	9	40	44	50	53
		Perempuan	7	5	14	16	21	21
2.	Bidang Pembinaan Sejarah dan Pelestarian Cagar Budaya	Laki-laki	3	4	4	1	7	5
		Perempuan	2	2	1		3	2
3.	Bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata	Laki-laki	4	3	5	3	9	6
		Perempuan	4	4	6	6	10	10
4.	Bidang Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Laki-laki	2	2	2	4	4	6
		Perempuan	2		1	1	3	1
5.	UPT Kawasan Wisata	Laki-laki	1	1	38	39	39	40
		Perempuan	2	2	4	3	6	5
6.	UPT Museum	Laki-laki	2	2	46	43	48	45
		Perempuan	1	3	11	11	12	14
7.	Sekretariat	Laki-laki	10	10	30	22	40	32
		Perempuan	5	5	2	2	7	7
Jumlah			55	52	204	195	259	247

e. Komposisi jumlah pegawai menurut Pendidikan

No	Pendidikan	Jenis Kelamin	ASN			Non ASN			Total		
			2022	2023	2024	2022	2023	2024	2022	2023	2024
1.	SD	Laki-Laki	1						1		
		Perempuan									
2.	SMP	Laki-Laki	2	1		9	6	6	11	7	6
		Perempuan									
3.	SMA	Laki-Laki	11	13	13	59	105	100	70	118	113
		Perempuan	5	5	4	11	5	8	16	10	12
4.	D3	Laki-Laki	1	2	1	14	12	12	15	10	13
		Perempuan	3	3	3	9	7	8	12	10	11
5.	S1	Laki-Laki	12	10	12	44	42	39	56	52	51
		Perempuan	9	10	11	22	24	22	31	34	33
6.	S2	Laki-Laki	5	6	4				5	6	4
		Perempuan	6	6	5				6	6	5
Jumlah			55	56	52	204	202	195	259	258	247

f. Komposisi jumlah pegawai menurut pangkat/golongan

No	Golongan	Jenis Kelamin	Tahun		
			2022	2023	2024
1.	II	Laki-Laki	10	12	5
		Perempuan	4	4	2
2.	III	Laki-Laki	15	13	20
		Perempuan	15	16	17
3.	IV	Laki-Laki	5	6	4
		Perempuan	4	4	3
4.	I	Laki-laki		1	1
		Perempuan	2		
Jumlah			55	56	52

g. Komposisi jumlah ASN menurut jabatan

No	Kelompok	Jenis Kelamin	Tahun		
			2022	2023	2024
1.	Struktural	Laki-Laki	5	5	5
		Perempuan	5	6	5
2.	Fungsional	Laki-Laki	4	6	6
		Perempuan	5	5	6
3.	Pelaksana	Laki-Laki	13	21	19
		Perempuan	13	13	11
4.	Non TKPK Jabatan	Laki-Laki	165	163	157
		Perempuan	39	39	38
Jumlah			249	258	247

2.4. Penghargaan Perangkat Daerah

Pada Tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta, memperoleh berbagai penghargaan di bidang kebudayaan dan di bidang pariwisata. Penghargaan yang diterima Dinas Kebudayaan dan Pariwisata mulai dari level Kota sampai dengan Provinsi. Berikut merupakan penghargaan yang telah diterima Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta:

No	Penghargaan	Tahun	Tingkat
1.	Anggota Jejaring Kota Kreatif UNESCO (CRAFTS and FOLK ART 2023)	2023	UNESCO
2.	Daftar Top 110 Kharisma Event Nusantara 2023 (Solo Menari dan Solo Keroncong Festival) oleh Kemenparekraf	2023	Nasional/ Kemenparekraf
3.	Grup Reog Unggulan Rangking II - Event Festival Nasional Reog Ponorogo XXVIII	2023	Nasional/ Kemenparekraf
4.	Penampil Terbaik II Parade Seni Budaya Jawa Tengah 2023	2023	Provinsi/ Disdikbud Provinsi Jateng
5.	Juara 1 Atraksi Budaya Terbaik - Atraksi Prajurit	2023	Swasta - Nasional
6.	Juara 2 Destinasi Baru Terbaik – Pracima Tuin	2023	Swasta - Nasional
7.	Juara 9 Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia 2023 - Tema Destinasi Wisata	2023	Nasional/ Kemenparekraf
8.	Juara 7 Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia 2023 - Tema Seni dan Budaya	2023	Nasional/ Kemenparekraf
9.	Juara 6 Apresiasi Pemasaran Pariwisata Indonesia 2023 - Tema Kuliner	2023	Nasional/ Kemenparekraf
10.	Karisma Event Nusantara (KEN): Solo Menari, Solo Keroncong Festival, Grebeg Sudiro dan International Mask Festival	2024	Nasional/ Kemenparekraf
11.	Top Ten Event Pariwisata Jawa Tengah: Grebeg Sudiro, Solo Menari, Solo Keroncong Festival dan International Mask Festival	2024	Provinsi
12.	Juara Harapan I - Pokdarwis Kelurahan Keprabon dalam Kompetisi Jambore Pokdarwis Jawa Tengah	2024	Provinsi
13.	Putri Solo 2023 - Chairunisa Ardelia Putri sebagai Juara I Duta Wisata Mbak Jawa Tengah	2024	Provinsi
14.	APPI (Anugerah Pemasaran Pariwisata Indonesia) Tahun 2024 kategori Video Terbaik Destinasi Wisata Unggulan urutan Nomor 4	2024	Nasional

Penghargaan Pariwisata Kota Surakarta 2023-2024

Pada tahun 2024 Kota Surakarta berhasil menjadi Juara I pada Kompetisi Mas Mbak Jawa Tengah.



Gambar 2.4.1. Mas Mbak Jawa Tengah Tahun 2024

Pada tahun 2024 membangkitkan *event* daerah dengan promosi Destinasi wisata melalui beragam festival, Kemenparekraf berupaya mengumpulkan dan mempublikasikan *event* berkualitas yang ada di 34 provinsi di Indonesia. Kota Surakarta mendapatkan empat tempat dalam *Kharisma Event Nasional* tersebut. Hal tersebut mengalami peningkatan yang pada tahun sebelumnya mendapatkan dua tempat pada posisi 110 besar KEN (Solo Menari dan Solo Keroncong Festival).

BANTEN		DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	
Seba Baduy	73	Geopark Night Specta	91
Festival Seni Multatuli	74	Keroncong Plesiran	92
Seren Taun Kasepuhan	75	Jogja International Kite Festival	93
Cisungsang		Ngayogjazz	94
DKI JAKARTA		JAWA TIMUR	
Jakarta Dessert Week	77	East Java Fashion Harmony	97
JAWA BARAT		Festival Nasional Reog Ponorogo	98
Festival dan Gelar	79	Festival Ronthek Pacitan	99
Budaya Hari Nelayan		Banyuwangi Ethno Carnival	100
Seren Taun Gelaralam (Ciptagelar)	80	Eksotika Bromo	101
Rampak Genteng	81	Festival Gandrung Sewu	102
JAWA TENGAH		Parade Surabaya Juang	103
Grebeg Sudiro	83	KALIMANTAN BARAT	
Solo Menari	84	Gawia Sowa	105
Festival Gunung Slamet	85	KALIMANTAN TENGAH	
Solo Keroncong Festival	86	Festival Budaya Isen Mulang	107
Festival Arak-Arakan Cheng Ho	87	Festival Babukung	108
Festival Kota Lama	88	KALIMANTAN UTARA	
International Mask Festival	89	Musik Alam Fest	111
		Iraw Tengkeyu	112

Gambar 2.4.2 Daftar Top 179 Kharisma Event Nusantara 2024 (Grebeg Sudiro, Solo Menari, Solo Keroncong Festival, *International Mask Festival*)



Gambar 2.4.3 Anggota Jejaring Kota Kreatif UNESCO (CRAFTS and FOLK ART 2023)

- 2.5.** Inovasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta tahun 2023 dan 2024
- a. Atraksi Prajurit Karaton

Keberadaan Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat sebagai sumber khasanah Budaya Jawa dalam dinamika perkembangannya telah banyak mewarnai karakter dan wujud kota serta perilaku budaya Kota Surakarta dan daerah disekitarnya. Sebagai salah satu pusat kebudayaan Jawa, kekayaan karakter dan wujud Kota yang sekarang ada, merupakan hasil akulturasi kemajemukan dari berbagai akar budaya ragam etnis dan peradaban, sehingga membentuk kekhasan masyarakat.

Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat memiliki perangkat kemiliteran sebagai aparat yang bertugas untuk menjaga pertahanan dan keamanan kerajaan. Kesatuan prajurit ini terdiri dari bermacam-macam pasukan (bregodo) dengan mengemban tugas mereka masing-masing, yaitu:

1) *Bregodo Musik*

Bertugas sebagai pemberi tanda atau aba-aba perang, pada masa sekarang selalu dilibatkan dalam setiap upacara besar di karaton.

2) *Bregodo Tamtomo*

Berisikan orang-orang pilihan yang bertanggung jawab atas keselamatan raja, kemampuan pasukan ini di atas pasukan lainnya.

3) *Bregodo Jayeng astro*

Bertugas mempersiapkan persenjataan prajurit lainnya saat maju berperang.

4) *Bregodo Prawiro anom*

Merupakan kesatuan artileri kebanggaan karaton, pasukan berkuda ini selalu diandalkan dalam penyerngapan dan pertempuran jarak jauh.

5) *Bregodo Joyosuro*

Ditempatkan di kekuasaan terluar karaton, dengan berjalan kaki lengkap dengan pedangnya, mereka berpatroli di sisi terluar karaton.

6) *Bregodo Doropati*

Bertugas mempersiapkan kebutuhan logistik prajurit lainnya, peran sangat vital karena bisa mempengaruhi kemenangan saat pertempuran berlangsung.

7) *Bregodo Sorogeni*

Berisi prajurit-prajurit pilihan dan bisa disebut prajurit pamungkas andalan karaton.

Prajurit Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat ditempatkan di sejumlah lokasi berdasarkan nama kesatuan prajuritnya sebagai tempat tinggal. Daerah-daerah yang dulu

digunakan sebagai tempat tinggal para prajurit itu kini menjelma menjadi nama-nama kampung yang ada di sekitar Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.

Untuk sekarang ini peran kesatuan prajurit karaton lebih banyak berkutat dalam konteks internal lingkungan kerajaan, seperti sebagai pengawal raja, menjaga keamanan istana, mengiringi upacara adat, dan lain sebagainya, serta juga difungsikan untuk kepentingan hiburan dan pariwisata.



Gambar 2.5.1 Atraksi Prajurit Karaton

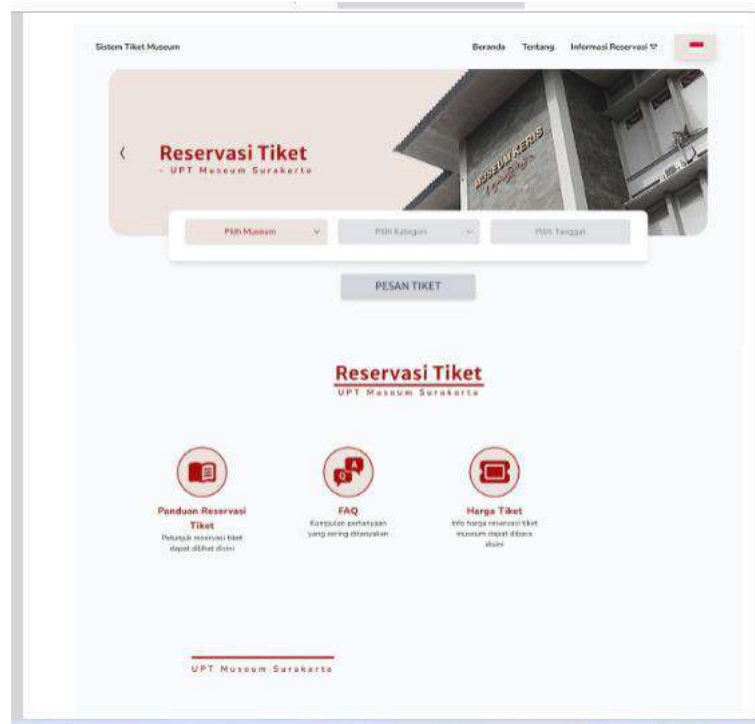
b. E-Ticketing Museum

Dalam Proses pelaksanaan kegiatan perlu adanya proses pengembangan system dimulai dari tahap perencanaan, pengecekan, pengembangan, dan uji coba sampai tampilan ataupun fitur dalam sistem yang dapat membantu meningkatkan kinerja penggunaan dan pemanfaatan sistem sesuai ketentuan dan kebutuhan oleh stakeholder, dan pengambilan data pembuatan website reservasi tiket museum menggunakan metode observasi, wawancara dan kepustakaan. Pada reservasi tiket ini, terdapat empat role yang terlibat dan memiliki hak akses masing-masing. Tiap role tersebut juga memiliki fitur-fiturnya masing-masing sesuai dengan hak akses yang dimiliki. Adapun keempat role tersebut adalah: SuperAdmin.

SuperAdmin adalah role dengan akses tertinggi untuk seluruh fungsi dalam akun company. Pihak SuperAdmin yang nantinya dapat master tiket, pengelolaan admin, dan masih banyak

lagi. Ketika masuk website SuperAdmin diwajibkan login terlebih dahulu untuk dapat mengakses fitur-fiturnya. Ketika login, SuperAdmin juga harus mengisi email dan password. Berikut aktivitas yang dapat dilakukan oleh super admin:

- 1) SuperAdmin dapat Create, Read dan Delete Admin;
- 2) SuperAdmin dapat mengelola harga di setiap kategorinya;
- 3) SuperAdmin dapat menambahkan museum yang baru;
- 4) SuperAdmin dapat CRUD informasi di FAQ page;
- 5) SuperAdmin dapat CRUD panduan pemesanan tiket;
- 6) SuperAdmin dapat CRUD halaman About;
- 7) SuperAdmin dapat melihat data pemasukan;
- 8) SuperAdmin dapat melihat statistika pendapatan museum keris setiap bulannya.



Gambar 2.5.2 E-Ticketing Museum

BAB III
CAPAIAN KINERJA DINAS KEBUDAYAAN
DAN PARIWISATA KOTA SURAKARTA TAHUN 2024

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka setiap capaian kinerja diberi predikat dengan menggunakan pengukuran skala ordinal dengan klasifikasi sebagai berikut:

NO	PREDIKAT	NILAI	MEAN
1	Sangat Berhasil	$n > 85$	92,5
2	Berhasil	$70 < n \leq 85$	77,5
3	Cukup Berhasil	$55 < n \leq 70$	62,5
4	Tidak Berhasil	$n < 55$	27,5

Tabel 3.1.1 Kriteria Nilai Capaian Kinerja OPD

a. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 – 2024

Berikut ini adalah tabel-tabel capaian kinerja Tahun 2021 - 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta;

No	Indikator Kinerja	satuan	2021		2022		2023		2024	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional (%)	%	41,8	39,5	44,02	43,02	49,58	67,33	55,14	87,2
2	Cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	%	7,23	54,15	16,27	2,32	27,71	13,95	43,37	37,2
3	Cakupan cagar budaya yang dilestarikan	%	3,77	2	9,43	1,89	18,87	15,09	50	32,07
4	Rata-rata lama tinggal wisatawan	hari	1,8	1,42	1,3	1,35	1,36	1,44	1,44	1,42
5	Jumlah kunjungan wisatawan (orang)	orang	5.750.000	1.788.858	1.364.212	2.530.805	1.432.422	5.541.700	3.541.700	5.380.710
6	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	%	56,4	54,8	5	58,6	5	115,11	15	-3
7	Persentase Usaha Ekonomi	%	24,88	36	27,21	44	29,57	29,57	31,61	

	Kreatif yang berkembang									29,87
8	Nilai PNPRB	score			34,5	28,61	34,6	28,61	-	-
	Nilai Maturitas Kelembaga-an								50	50

Tabel 3.1.2 realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2021 – 2024

Capaian kinerja Tahun 2021 - 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta berdasarkan Renstra 2021-2026

b. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam RPJMD Kota Surakarta Tahun 2021 – 2026

Capaian indikator kinerja dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Jika semakin tingginya realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja.

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- 2) Jika semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendahnya realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja.

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

atau

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana} - \text{Realisasi})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)				(10)	(11)
1.	Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional (%)	%	44,02	43,02	97,7	49,58	67,33	135,8	55,14	87,3	158,14	58,25	149,70
2.	Cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	%	16,27	5	30,7	27,71	13,95	50,34	43,47	37,2	85,77	100	37,2
3.	Cakupan cagar budaya yang dilestarikan	%	9,43	5,4	57,26	18,87	15,09	79,96	33,96	32,07	94,43	100	32,07
4.	Rata-rata lama tinggal wisatawan	hari	1,3	1,35	103,8	1,36	1,44	105,88	1,44	1,42	99,30	1,73	82,08
5.	Jumlah kunjungan wisatawan (orang)	orang	1.364.212	2.530.805	185,5	1.432.422	5.541.700	386,87	3.541.700	5.352.147	151,12	1.819.891	294,10
6.	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	%	5	41,48	826,6	5	115,11	2.302	5	-3	-60	10	-30

No	Indikator	Satuan	Tahun 2022			Tahun 2023			Tahun 2024			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian	Target	Capaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)				(10)	(11)
7.	Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang berkembang	%	27,21	18,9	69,45	29,57	29,57	100	31,61	29,87	94,5	36,14	881,820,6
8.	Nilai PMRB	skor	34,5	28,61	82,92	34,6	28,61	86,6				34,9	81,9
9.	Nilai Maturitas Kelembaga-an	nilai							50	50	100	51	98,04
Rata-Rata Capaian					181,74								

Tabel 3.1.3 Pengukuran Capaian Sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2023

c. **Harmonisasi capaian kinerja Indikator Kinerja Utama dibandingkan dengan target dalam RPJMD Kota Surakarta Tahun 2021–2026 (berdasarkan Renstra PD Tahun 2021–2026);**

No	Indikator	Satuan	Tahun 2024			Tahun 2026 (Akhir RPJMD)		Predikat
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Capaian (%)	
1.	Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional	%	55,14	87,3	158,14	58,25	149,70	Sangat Berhasil
2.	Rata-rata lama tinggal wisatawan	Hari	1,44	1,42	99,30	1,76	82,08	Berhasil
3.	Jumlah kunjungan wisatawan	orang	3.541.700	5.352.147	151,12	1.819.891	294,10	Sangat Berhasil
Rata-Rata Capaian					136,18		175,29	
Predikat					Sangat Berhasil		Sangat Berhasil	

Tabel 3.1.4 Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2023

d. **Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional**

1) Capaian Kinerja

Analisa keberhasilan IKU urusan bidang kebudayaan yakni Indikator Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional dengan formulasi rata-rata cakupan pemajuan kebudayaan, pelestarian cagar budaya dan gelar seni dibagi tiga dikalikan seratus persen. Berdasarkan pada formulasi indikator tersebut, capaian kinerja IKU urusan bidang kebudayaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tahun 2024 sebesar: 87,3% dengan capaian kinerja sebesar 158,14% dengan predikat **Sangat Berhasil** bila dibandingkan dengan target kinerja tahun 2024 sebesar 55,14%. Jika diukur dari target akhir RPJMD maka akan memperoleh realisasi capaian sebesar $(87,3\% : 58,25\%) \times 100\% = 149,70\%$ dengan predikat **Sangat Berhasil**.

2) Faktor Pendorong dan Penghambat Capaian Kinerja

Indikator Kinerja Utama yaitu Persentase Rata- Rata Pelestarian Nilai Budaya dan Kesenian Tradisional pada Tahun 2024 bisa dikatakan **Sangat Berhasil** karena mencapai 158,14% dari target yang ditentukan, hal tersebut dikarenakan terealisasinya 8 (delapan) obyek pemajuan kebudayaan (OPK) dari 8 (delapan) obyek pemajuan kebudayaan yang ditargetkan pada tahun 2024.

NO	JENIS OBJEK	KETERANGAN
1.	Tradisi Lisan Tradisi Lisan adalah tuturan yang diwariskan secara turun-temurun oleh masyarakat, seperti sejarah lisan, dongeng, rapalan, pantun, cerita rakyat, atau ekspresi lisan lainnya.	Workshop Seni Budaya “Ambabar Panji” merupakan kegiatan pelatihan yang meliputi pengenalan, pembelajaran dan praktek berbagi ragam seni yang berkaitan dengan Tradisi Lisan Panji.
2.	Manuskrip Manuskrip adalah naskah beserta segala informasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki nilai budaya dan sejarah, seperti serat, babad, kitab, dan catatan lokal lainnya	Pentas Wayang Darmasuta merupakan pertunjukan seni wayang kulit yang dilakukan oleh Darmasuta atau Dalang Remaja Surakarta. Pementasan dilaksanakan dua kali yaitu: a. Lakon Gandamana Luweng, Sabtu 5 Oktober 2024 di halaman Museum Radyapustaka; b. Lakon Sang Bargawa, Jumat 8 November 2024 di Balaikota Surakarta. Lakon Gandamanan Luweng yang ditampilkan dalam Pentas Wayang Kulit Darmasuta merupakan cerita yang dikembangkan dari manuskrip Mahabarata, sedangkan Lakon Sang Bargawa merupakan cerita yang diambil dari manuskrip Ramayana.
3.	Adat Istiadat Adat Istiadat adalah kebiasaan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus-menerus dan diwariskan pada generasi berikutnya, antara lain, tata kelola lingkungan dan tata cara penyelesaian sengketa.	Pameran Karya Budaya “Akalpa Aguna pameran yang menampilkan berbagai Warisan Budaya Tak Benda Indonesia yang telah diraih oleh Kota Surakarta yang terdiri dari: Adat Istiadat, Ritus, Seni dan Pengetahuan Tradisional. Pameran karya budaya juga menampilkan pertunjukan seni serta Sarasehan Budaya dengan tajuk “nDhudhah Kawruh” yang membahas tentang

NO	JENIS OBJEK	KETERANGAN
		Tari Gambyong oleh Prof. Dr Sri Rochana W, S. Kar., M.Hum, Upacara Grebeg di Kraton Surakarta oleh GPH. Dipokusumo dan Kirap Satu Sura Pura Mangkunegaran oleh KPH Tjuk Susilo. Kegiatan ini diselenggarakan pada 17-19 Oktober 2024.
4.	Permainan Rakyat Permainan Rakyat adalah berbagai permainan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan kelompok masyarakat yang bertujuan untuk menghibur diri.	Hiburan Rakyat inklusif merupakan pementasan yang didasari pada pandangan masyarakat inklusif yaitu sebuah konsep yang meyoroti pentingnya memperlakukan setiap individu dengan hormat, tanpa memandang latar belakang, kondisi fisik, atau kondisi mental mereka. Dalam konteks ini Pentas Hiburan Rakyat Inklusif berupaya memberikan ruang ekspresi untuk penyandang disabilitas agar dapat berkreasi sesuai minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki. Dalam kegiatan ini selai menampilkan pentas seni namun juga menampilkan potensi kreatifitas lain seperti permainan tradisional dan lain sebagainya.
5.	Olahraga Tradisional Olahraga Tradisional adalah berbagai aktivitas fisik dan/atau mental yang bertujuan untuk menyehatkan diri dan meningkatkan daya tahan tubuh, didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terus menerus, dan diwariskan lintas generasi.	-
6.	Pengetahuan Tradisional Pengetahuan Tradisional adalah seluruh ide dan gagasan dalam masyarakat yang mengandung nilai-nilai setempat sebagai hasil pengalaman nyata dalam berinteraksi dengan lingkungan, dikembangkan secara terus menerus dan diwariskan lintas generasi. Pengetahuan tradisional antara lain kerajinan, busana, metode penyehatan, jamu, makanan dan minuman lokal, serta pengetahuan dan kebiasaan perilaku mengenai alam dan semesta.	-
7.	Teknologi Tradisional	

NO	JENIS OBJEK	KETERANGAN
	Teknologi Tradisional adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang atau cara yang diperlukan bagi kelangsungan atau kenyamanan hidup manusia dalam bentuk produk, kemahiran, dan keterampilan masyarakat sebagai hasil pengalaman nyata dalam berinteraksi dengan lingkungan, dan dikembangkan secara terus menerus serta diwariskan lintas generasi. Contoh teknologi tradisional adalah proses membajak sawah dengan menggunakan tenaga kerbau, atau menumbuk padi dengan menggunakan lesung.	Workshop Seni Budaya “Ambabar Panji” merupakan kegiatan pelatihan yang meliputi pengenalan, pembelajaran dan praktek berbagi ragam seni yang berkaitan dengan Tradisi Lisan Panji. Workshop ini bertujuan melestarikan dan mengenalkan teknologi tradisional yang berupa tatah, sungging, topeng, wayang beber dan tari kepada generasi muda agar tetap lestari.
8.	Seni Seni adalah ekspresi artistik individu, kolektif, atau komunal, yang berbasis warisan budaya maupun berbasis kreativitas penciptaan baru yang terwujud dalam berbagai bentuk kegiatan dan/atau medium. Seni terdiri atas seni pertunjukan, seni rupa, seni sastra, film, dan seni media. Seni pertunjukan antara lain seni tari, seni teater atau seni musik. Contoh seni sastra yaitu lukisan, patung, atau keramik	a. Kirab Boyong Kedhaton b. HUT Kutha Sala c. Festival Hadrah d. Konser Karawitan e. Hari wayang dunia f. Festival Wayang Bocah g. Festival keroncong h. Isian hiburan rakyat i. HUT WO Sriwedari j. Solo Menari
9.	Bahasa Bahasa adalah sarana komunikasi antarmanusia, baik berbentuk lisan, tulisan, maupun isyarat, misalnya bahasa Indonesia dan bahasa daerah. Di Indonesia terdapat sekitar 700 bahasa daerah yang tersebar di berbagai pulau, dari ujung Sumatra hingga Papua. Bahkan, dalam satu provinsi bisa terdapat berbeda-beda bahasa daerah.	Wayang orang Sriwedari merupakan salah satu Warisan Budaya Tak Benda yang masih dilestarikan hingga kini. Wayang Orang Sriwedari merupakan seni pertunjukan yang menampilkan drama tari dengan dialog antawecana, narasi dalang berupa sulukan, pocapan, diiringi karawitan. Pertunjukan ini dilakukan di Gedung Wayang Orang Sriwedari setiap hari Senin hingga Sabtu dan telah eksis sejak tahun 1911. Kisah yang ditampilkan dalam pementasan wayang orang Sriwedari diambil dari manuskrip wiracarita Mahabharata dan Ramayana. Dalam pertunjukan Wayang Orang Sriwedari menggunakan Bahasa Jawa yang masing-masing menggunakan tatanan udanegara di mana penggunaan

NO	JENIS OBJEK	KETERANGAN
		Bahasa Jawa. Wayang Orang.
10.	Ritus Ritus adalah tata cara pelaksanaan upacara atau kegiatan yang didasarkan pada nilai tertentu dan dilakukan oleh kelompok masyarakat secara terusmenerus dan diwariskan pada generasi berikutnya, antara lain, berbagai perayaan, peringatan kelahiran, upacara perkawinan, upacara kematian, dan ritual kepercayaan beserta perlengkapannya.	Pemberian dana hibah untuk aktifitas kegiatan ritual khusus (Ritus) yang dilaksanakan oleh Keraton Kasunanan Surakarta dan Pura Mangkunegaran

Tabel 3.1.5 Pelestarian Objek Pemajuan Kebudayaan (OPK) Tahun 2024

Sumber penjelasan: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/ini-10-objek-budaya-dalam-uu-pemajuan-kebudayaan>

Pada tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta banyak melaksanakan kegiatan dan aktivitas yang bertujuan untuk melestarikan keberadaan objek cagar budaya yang berada di Kota Surakarta. Kegiatan tersebut berupa pelaksanaan kajian yang bertujuan untuk proses penetapan terhadap cagar budaya serta kegiatan lain yang bertujuan untuk pelestarian cagar budaya, antara lain:

Kajian cagar budaya untuk diajukan penetapan cagar budaya, antara lain:

1. Gardu Listrik Ngarsopuro
2. Dalem Prangwedanan
3. Bangunan Inti Pura Mangkunegaran Berupa
Pendhapa Ageng, Pringgitan dan Dalem Ageng
4. Dalem Jayanegaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26
Surakarta
5. Sekolah Dasar Warga Surakarta
6. Gereja Protestan Di Indonesia Bagian Barat Penabur Surakarta
7. Abattoir Atau Rumah Pemotongan Hewan Surakarta
8. Jembatan Jurug A Jembatan Jurug Lama Surakarta
9. Pura Mangkunegaran

Sedangkan secara kumulatif sampai dengan tahun 2024 ini menghasilkan realisasi kinerja 32,07% dengan dasar telah diajukan 9 buah cagar budaya untuk ditetapkan oleh Walikota melalui rekomendasi Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) sedangkan tahun 2024 telah mampu menetapkan cagar budaya sebanyak 7 buah. Sehingga apabila dihitung hasil realisasi kinerja terkait pelestarian cagar budaya sebesar $(17/53) \times 100\% = 32,08\%$.

Sementara untuk Gelar seni, kegiatan yang dihitung sebagai kegiatan gelar seni yang dilaksanakan pada tingkat regional/Soloraya selanjutnya dibandingkan dengan target gelar seni secara keseluruhan baik tingkat kota maupun tingkat regional ditargetkan 3 kegiatan. Gelar seni tingkat regional terlaksana 4 (empat) kegiatan, diantaranya kegiatan Solo Menari, Solo Keroncong Festival, Konser Karawitan, dan Festival Wayang Bocah, sehingga tercapai 133,33 %.

Adapun faktor penghambatnya yaitu:

1. Data terkait pelestarian budaya belum terupdate setiap tahun;
2. Masih lemahnya pelestarian dan tata kelola kebudayaan;
3. Dalam mengidentifikasi cagar budaya, seringkali terkendala informasi dari pemilik cagar budaya.

e. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase efisiensi Biaya} = 100\% - \left[\frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

Pada tahun 2024 biaya untuk program pendukung sasaran meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya indikator cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan adalah Rp 4.168.970.359,00 kemudian dilakukan *refocusing* sebesar Rp 490.501.616, 00. Pada indikator cakupan cagar budaya yang dilestarikan anggaran murni yang ditetapkan adalah Rp712.775.250,00 setelah *refocusing* menjadi Rp621.164.370,00 sedangkan pada UPTD Museum

anggaran meningkat sebesar Rp111.560.000,00 yang bersumber dari DAK Non Fisik. Maka efisiensi yang dilakukan pada sasaran meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya adalah sebesar 7,4%.

f. Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

- 1) Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;
- 2) Program Pengembangan Kebudayaan;
- 3) Program Pengembangan Kesenian Tradisional;
- 4) Program Pembinaan Sejarah;
- 5) Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya



Gambar 3.1 Penyelenggaraan Diskusi Kelompok Terbatas 2024



Gambar 3.2 Pemilihan ASN dan Non ASN berprestasi 2024



Gambar 3.3 Penyelenggaraan Urban Fashion DBHCHT 2024



Gambar 3.4 Solo Keroncong Festival



Gambar 3.5 Konser Karawitan



Gambar 3.6 Solo Menari



Gambar 3.7 Napak Tilas Tokoh Sejarah



Gambar 3.8 Penyusunan Rekomendasi Penetapan Cagar Budaya



Gambar 3.9 Pameran Temporer Museum Keris Nusantara

g. Rata-rata lama tinggal wisatawan

1) Capaian Kinerja

Analisa untuk IKU bidang pariwisata pada indikator rata-rata lama tinggal wisatawan menggunakan formulasi jumlah malam tamu: jumlah tamu, dengan penjelasan jumlah malam tamu menghitung jumlah malam yang digunakan untuk menginap bagi tamu dibagi dengan jumlah tamu yang menginap. Pada tahun 2024 jumlah malam yang digunakan untuk menginap oleh tamu adalah 1,42 hari dari target 1,44 hari dengan capaian sebesar 99,30% dengan predikat **Sangat Berhasil**.

Analisa IKU dengan indikator jumlah kunjungan wisatawan merupakan jumlah kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke Kota Surakarta pada tahun 2024 sebanyak 5.453.931 orang wisatawan. Jumlah tersebut telah melampaui target yang ditetapkan dengan realisasi capaian sebesar 153,99% dengan predikat **Sangat Berhasil**. Target jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Surakarta Tahun 2025 sebesar 3.700.000 orang wisatawan.

2) Faktor Pendorong dan Penghambat Capaian Kinerja

Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan di Kota Surakarta pada tahun 2024 sebesar 1,42 hari. Capaian tersebut mengalami

penurunan dari capaian pada tahun 2023 sebesar 1,44 hari. Faktor pendorong dari tercapainya Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan adalah terselenggaranya beberapa event besar di Kota Surakarta seperti Dekranas yang merupakan event nasional, dan beberapa event yang mampu memberikan dampak meningkatnya rata-rata lama menginap wisatawan seperti Solo Keroncong Festival, Festival Payung, dan Solo *International Performing Art*.

Faktor penghambat dari rata-rata lama tinggal wisatawan meliputi belum optimalnya perkembangan sektor pariwisata karena terbatasnya potensi wilayah untuk dijadikan destinasi wisata unggulan, serta belum banyak investor yang tertarik untuk ikut mengembangkan destinasi baru di Kota Surakarta. Kemudahan akses jalan tol di Kota Surakarta juga memberikan efek pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Surakarta tetapi menyebabkan wisatawan memiliki kemudahan untuk langsung melanjutkan pada tujuan berikutnya atau tidak menginap di Kota Surakarta. Hal ini juga terlihat pada penurunan jumlah wisatawan yang menginap di hotel tetapi mengalami peningkatan pada data kunjungan wisatawan pada daya tarik wisata.

Tabel 3.1.6 Tabel Jumlah Wisatawan

NO	Venue	Jumlah Wisatawan Tahun 2023		Jumlah Wisatawan Tahun 2024	
		Asing	Domestik	Asing	Domestik
1	Hotel	11.999	1.502.893	15.947	1.036.004
2	ODTW	10.120	4.016.688	12.786	4.389.194
		22.119	5.519.581	28.733	5.425.198
	Jumlah	5.541.700		5.453.931	

3) Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase efisiensi Biaya} = 100\% - \left[\frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

Pada tahun 2024 biaya untuk program pendukung sasaran meningkatnya minat masyarakat untuk berwisata di Kota Surakarta ditambah dengan anggaran di UPTD Kawasan Wisata adalah Rp6.606.887.003,00 dengan total anggaran setelah *refocusing* sebesar Rp5.757.432.027,00. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya sebesar 12,86%. Persentase efisiensi ini secara teori sangat signifikan, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2024 secara umum terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya. Efisiensi terbesar pada kegiatan promosi dan Atraksi Prajurit.

4) Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
- b. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
- c. Program Pemasaran Pariwisata
- d. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
- e. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif



Gambar 3.10 Monitoring & Evaluasi Destinasi Pariwisata
Tahun 2024 : Solo Safari



Gambar 3.11 Pembangunan Kios Souvenir nDalem Djojokoesoeman



Gambar 3.12 Atraksi Prajurit



Gambar 3.13 Direct Selling Table Top Pontianak



Gambar 3.14 Pemilihan Putra Putri Solo 2024

h. Jumlah kunjungan Wisatawan

1) Capaian Kinerja

Analisa IKU dengan indikator jumlah kunjungan wisatawan merupakan jumlah kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke Kota Surakarta pada tahun 2024 sebanyak 5.453.931 orang wisatawan. Jumlah tersebut telah melampaui target yang ditetapkan dengan realisasi capaian sebesar 153,99% dengan predikat **Sangat Berhasil**. Target jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Surakarta Tahun 2025 sebesar 3.700.000 orang wisatawan

2) Faktor Pendorong dan Penghambat Capaian Kinerja

Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan di Kota Surakarta pada tahun 2024 sebesar 1,42 hari. Capaian tersebut mengalami penurunan dari capaian pada tahun 2023 sebesar 1,44 hari. Faktor pendorong dari tercapainya Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan adalah terselenggaranya beberapa event besar di Kota Surakarta seperti Dekranas yang merupakan event nasional, dan beberapa event yang mampu memberikan dampak meningkatnya rata-rata lama menginap wisatawan seperti Solo Keroncong Festival, Festival Payung, dan Solo *International Performing Art*.

Faktor penghambat dari rata-rata lama tinggal wisatawan meliputi belum optimalnya perkembangan sektor pariwisata karena terbatasnya potensi wilayah untuk dijadikan destinasi wisata unggulan, serta belum banyak investor yang tertarik untuk ikut mengembangkan destinasi baru di Kota Surakarta. Kemudahan akses jalan tol di Kota Surakarta juga memberikan efek pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Surakarta tetapi menyebabkan wisatawan memiliki kemudahan untuk langsung melanjutkan pada tujuan berikutnya atau tidak menginap di Kota Surakarta. Hal ini juga terlihat pada penurunan jumlah wisatawan yang menginap di hotel tetapi mengalami peningkatan pada data kunjungan wisatawan pada daya tarik wisata.

3) Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu:

- a. efisiensi sumber daya biaya dan;
- b. sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase efisiensi Biaya} = 100\% - \left[\frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

Pada tahun 2024 biaya untuk program pendukung sasaran meningkatnya minat masyarakat untuk berwisata di Kota Surakarta ditambah dengan anggaran di UPTD Kawasan Wisata adalah Rp6.606.887.003,00 dengan total anggaran setelah *refocusing* sebesar Rp5.757.432.027,00. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya sebesar 12,86%. Persentase efisiensi ini secara teori sangat signifikan, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2024 secara umum terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya. Efisiensi terbesar pada kegiatan promosi dan Atraksi Prajurit.

4) Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

- a. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah

- b. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
- c. Program Pemasaran Pariwisata
- d. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual
- e. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

BAB IV

DATA CAPAIAN KEGIATAN PER BIDANG DAN SEKRETARIAT

Tahapan akuntabilitas kinerja berikutnya adalah hasil kinerja bidang yang merupakan unsur utama tercapainya kinerja sasaran. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui capaian realisasi, kemajuan dan kendala-kendala yang dijumpai oleh bidang-bidang didalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian kinerja sasaran demi tercapainya misi agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta memiliki tiga target sasaran, diantaranya:

- a. Meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya;
- b. Meningkatnya minat masyarakat untuk berwisata di Kota Surakarta; dan
- c. Meningkatnya kualitas dan efektifitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien

Adapun evaluasi yang dilakukan untuk menindaklanjuti terhadap keberhasilan/kegagalan pencapaian pada masing-masing sasaran dapat kami kemukakan sebagai berikut:

Sasaran 1 :

Meningkatnya Pestaarian Pemajuan Kebudayaan dan Cagar Budaya

Pencapaian sasaran 1 meliputi 2 (dua) indikator dan dikelola oleh bidang Seni dan Budaya dan bidang Pembinaan sejarah dan pelestarian cagar budaya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1.1 Analisis Pencapaian Sasaran I

N O	Indikator Kinerja		2023			2024			2026 (Akhir RPJMD)	
		Satuan	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Capaian (%)
1	Cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan	%	27,71	13,95	50,34	43,37	37,2	85,77	100	37,2
2	Cakupan cagar budaya yang dilestarikan	%	18,87	15,09	79,96	33,96	32,07	94,43	100	32,07
Rata-Rata					65,15			90,1		

4.1. Cakupan Pemajuan Kebudayaan Yang Dilestarikan

a. Capaian Kinerja

Sasaran meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya dapat dilihat dari 2 (dua) indikator, salah satunya yaitu cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan yang dihasilkan oleh kinerja bidang seni dan budaya.

Sebagaimana formulasi cara perhitungan indikator sasaran ini yakni: Cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan dengan formulasi obyek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan dibagi target obyek pemajuan kebudayaan yang akan ditetapkan sebagai warisan budaya daerah dikali 100. Sementara untuk tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta menghasilkan sepuluh penetapan terhadap objek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan sebagai warisan budaya daerah sehingga realisasi untuk indikator ini sebesar 37,2% dari target 43,37% atau realisasinya sebesar 85,77% dengan predikat **Sangat Berhasil**.

Sebenarnya pada tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta menargetkan untuk menetapkan Warisan Budaya Takbenda menjadi warisan budaya daerah

sebesar 23 buah Warisan Budaya Takbenda (WBTB) dengan mengusulkan melalui aplikasi Dapobud di Kemendikbud Ristek. Pada akhir tahun 2024 ternyata hanya sepuluh WBTB yang ditetapkan oleh kementerian mejadi warisan budaya daerah.

Bila dibandingkan dengan capaian realisasi kinerja tahun 2024 ini dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2023 mengalami peningkatan kinerja, sebab tahun 2024 ini menghasilkan realisasi kinerja 37,2, sedangkan tahun 2023 hanya mampu menetapkan Warisan Budaya Takbenda sebanyak 5 buah dan menghasilkan capaian realisasi kinerja sebesar 13,95%. Adapun hasil penetapan Warisan Budaya Takbenda Kota Surakarta secara komulatif sampai tahun 2024 adalah seperti table dibawah:

Tabel 4.1.2 Penetapan WBTb

NO	TAHUN	SK PENETAPAN WBTb	NAMA	DOMAIN
1.	2013	SK Mendikbud RI No. 238/M/2013 tentang Penetapan Warisan Budaya Takbenda Tahun 2013	1. Batik Indonesia 2. Keris 3. Wayang	1. Kerajinan Tradisional 2. Kerajinan Tradisional 3. Seni Tradisi
2.	2014	SK Mendikbud RI No. 270/P/2014 tentang Penetapan Warisan Budaya Takbenda Tahun 2014	1. Gamelan Jawa Gaya Surakarta 2. Sekaten 3. Pawukon	1. Seni Tradisi 2. Upacara/ Ritual 3. Kearifan Lokal
3.	2016	SK Mendikbud RI No. 244/P/2016 tentang Penetapan Warisan Budaya Takbenda Tahun 2016	Tari Gambyong	Seni Pertunjukan
4.	2017	SK Mendikbud RI No. 260/M/2017 tentang Penetapan Warisan Budaya Takbenda Tahun 2017	Tempe Jawa Tengah	Kemahiran dan Kerajinan Tradisional
5.	2019	SK Mendikbud RI No. 362/M/2019 tentang Penetapan Warisan Budaya Takbenda Tahun 2019	1. Jamu Jawa Tengah 2. Dakon Jawa Tengah	1. Kemahiran dan Kerajinan Tradisional 2. Tradisi dan Ekspresi Lisan

NO	TAHUN	SK PENETAPAN WBTb	NAMA	DOMAIN
6.	2019	World Heritage	1. Keris 2. Wayang	1. Kerajinan Tradisional 2. Seni Tradisi
7.	2021	SK Kemendikbudristek RI No. 372/M/2021 tentang Penetapan Warisan Budaya Takbenda Indonesia Tahun 2021	1. Upacara Adat Mahesa Lawung 2. Timlo Solo 3. Grebeg Maulud Karaton Kasunanan Kota Surakarta Hadiningrat. 4. Grebeg Besar Karaton Kasunanan Kota Surakarta Hadiningrat 5. Serabi Notosuman 6. Sate Kere 7. Jamasan Meriam Nyai Setomi 8. Warung Hik Solo 9. Geguritan Kota Surakarta 10. Larung Langse Karaton Kasunanan Kota Surakarta 11. Tingalan Jumenengan Dalem Sahandhap Sampeyan Dalem Inkgang Sinuwun Kanjeng Susuhunan Pakubuwana Karaton Kasunanan Kota	1. Adat istiadat masyarakat, ritus, dan perayaan-perayaan 2. Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional 3. Adat istiadat masyarakat, ritus, dan perayaan-perayaan 4. Adat istiadat masyarakat, ritus, dan perayaan-perayaan 5. Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional 6. Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional 7. Adat istiadat masyarakat, ritus, dan perayaan-perayaan 8. Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional 9. Tradisi Lisan dan Ekspresi 10. Adat istiadat masyarakat, ritus, dan perayaan-perayaan 11. Adat istiadat masyarakat, ritus, dan perayaan-perayaan

NO	TAHUN	SK PENETAPAN WBTb	NAMA	DOMAIN
			Surakarta Hadinigrat 12. Tingalan Jumenengan Dalem Sahandhap Sampeyan Ingkang Jumeneng Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya Mangkunagoro Pura Mangkunegaran 13. Upacara Adat Adang Tahun Dal 14. Santi Swara Larasmadya 15. Pranata Mangsa Kota Surakarta 16. Tari Bambangan Cakil Kota Surakarta 17. Grebeg Syawal Karaton Kasunanan Kota Surakarta Hadinigrat	12. Adat istiadat masyarakat, ritus, dan perayaan- perayaan 13. Adat istiadat masyarakat, ritus, dan perayaan- perayaan 14. Seni Pertunjukan 15. Pengetahuan dan Kebiasaan Perilaku Mengenai Alam dan Semesta 16. Seni Pertunjukan 17. Adat istiadat masyarakat, ritus, dan perayaan- perayaan
			18. Gatutkaca Gandrung 19. Langendriyan 20. Srimpi Mandrarini 21. Gambyong Pareanom 22. Srimpi Ludira Madu 23. Srimpi Sangupati 24. Sate Buntel 25. Bedhaya Ketawang 26. Gambyong Retno Kusuma 27. Tedhak Siten Kota Surakarta 28. Golek Montro	18. Seni Pertunjukan 19. Seni Pertunjukan 20. Seni Pertunjukan 21. Seni Pertunjukan 22. Seni Pertunjukan 23. Seni Pertunjukan 24. Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional 25. Seni Pertunjukan 26. Seni Pertunjukan 27. Adat istiadat masyarakat, ritus, dan perayaan- perayaan 28. Seni Pertunjukan

NO	TAHUN	SK PENETAPAN WBTb	NAMA	DOMAIN
			29. Roti Kecil	29.Keterampilan dan Kemahiran Kerajinan Tradisional
8.	2022	SK Kemendikbudristek RI. 414/P/2022 tentang Penetapan Warisan Budaya Takbenda Indonesia tahun 2022	Kirab Malam 1 Suro Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat	Adat istiadat masyarakat, ritus, dan perayaan-perayaan
9.	2023	SK Kemendikbudristek tentang Penetapan Warisan Budaya Takbenda Indonesia Tahun 2023	1. Tari Bedhaya Pangkur 2. Tari Karonsih 3. Tari Bondhan 4. Wayang Orang Sriwedari 5. Kirab Pusaka Malam 1 Suro Pura Mangkunegaran	1.Seni Pertunjukan 2.Seni Pertunjukan 3.Seni Pertunjukan 4.Seni Pertunjukan 5.Adat istiadat masyarakat, ritus, dan perayaan-perayaan
10.	2024	Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 446/M/2024 Tentang Warisan Budaya TakBenda Indonesia Tahun 2024	1. Tari Gambiranom 2. Wireng Bandayuda 3. Brambangasem 4. Srimpi Pandhelori Mangkunegaran 5. Selat Solo 6. Tari Srikandi Mustakaweni 7. Srimpi Muncar Mangkunegaran 8. Bedhaya Bedhah Madiun Mangkunegaran 9. Bedhaya Ela-Ela	1. Seni pertunjukan 2. Seni pertunjukan 3. Kemahiran dan kerajinan tradisional 4. Seni pertunjukan 5. Kemahiran dan kerajinan tradisional 6. Seni pertunjukan 7. Seni pertunjukan 8. Seni pertunjukan Seni pertunjukan
		TOTAL	56 WBTb	

b. Faktor Pendorong dan Penghambat Capaian Kinerja

Terdapat berbagai hal yang dapat mempengaruhi tercapainya realisasi kinerja pada indikator sasaran tersebut. Sebagaimana dalam formulasi untuk pendukung indikator tersebut, yaitu Obyek pemajuan kebudayaan yang ditetapkan dibagi target obyek pemajuan kebudayaan yang akan ditetapkan sebagai warisan budaya daerah dikali 100, maka sebagai tujuan akhir dari semua kegiatan dan aktifitas yang mendukungnya adalah penetapan terhadap objek pemajuan kebudayaan. Adapun hal-hal yang mempengaruhi terhadap tidak terlaksananya penetapan objek pemajuan kebudayaan yang telah diajukan pada tahun 2024, antara lain:

- 1) Minimnya data dukung berupa referensi baik tertulis maupun data lainnya serta narasumber yang digunakan untuk melengkapi data dukung terhadap usulan penetapan objek pemajuan kebudayaan di aplikasi Data Pokok Kebudayaan (Dapobud) Kemendikbudristek;
- 2) Masih lemahnya kordinasi intern dinas untuk mengawal dan mencermati terkait jadwal inputing di aplikasi Dapobud terkait dengan waktu inputing pengusulan, proses melengkapi data dukung usulan dan kajian terhadap objek pemajuan kebudayaan yang diusulkan;
- 3) Masih lemahnya koordinasi intern dinas dengan Pemerintah Propinsi sebagai mediator dan Kemendikbudristek sebagai fasilitator aplikasi Dapobud.

Adapun solusi untuk untuk mengatasi hambatan tersebut di atas, yaitu:

- 1) Meningkatkan referensi baik tertulis maupun data lainnya serta narasumber yang digunakan untuk melengkapi data dukung terhadap usulan penetapan objek pemajuan kebudayaan di aplikasi Data Pokok Kebudayaan (Dapobud) Kemendikbudristek;
- 2) Memperkuat kordinasi intern dinas dan koordinasi dinas dengan pemerintah provinsi untuk mengawal dan mencermati

terkait jadwal inputing di aplikasi Dapobud terkait dengan waktu inputing pengusulan, proses melengkapi data dukung usulan dan kajian terhadap objek pemajuan kebudayaan yang diusulkan;

c. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan salah satunya adalah efisiensi sumber daya biaya. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase efisiensi Biaya} = 100\% - \left[\frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

Pada tahun 2024 realisasi biaya untuk program pendukung indikator cakupan pemajuan kebudayaan yang dilestarikan adalah **Rp3.444.638.081** sementara target biaya untuk semua program yaitu **Rp3.678.468.743**. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 6,3%. Persentase efisiensi ini secara teori cukup signifikan, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2024 secara umum terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya.

d. Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Tabel 4.1.3

NO	PROGRAM	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (PERUBAHAN) RP	REALISASI RP	OUTPUT PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN YANG DIHASILKAN	KETERKAITAN OUTPUT TERHADAP PENCAPAIAN SASARAN	
						MENUNJANG PECAPAIAN	MENUNJANG PECAPAIAN
1.	Program Pengembangan Kebudayaan		2.603.829.180	2.391.912.531			
		Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	907.324.500	855.481.916	Terlaksananya peningkatan kompetensi pelaku budaya	√	
		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	805.744.500	756.539.166	terselenggaranya festival kebudayaan	√	
		Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	101.580.000	98.942.750			

NO	PROGRAM	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (PERUBAHAN) RP	REALISASI RP	OUTPUT PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN YANG DIHASILKAN	KETERKAITAN OUTPUT TERHADAP PENCAPAIAN SASARAN	
						MENUNJANG PECAPAIAN	MENUNJANG PECAPAIAN
		Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	1.470.374.680	1.325.513.860	terlaksananya pengembangan OPK	√	
		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	1.054.463.400	1.041.795.950	terlaksananya kegiatan pengembangan dan pemetaan obyek pemajuan kebudayaan	√	
		Pembinaan sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Tradisional	415.911.280	283.717.910	terlaksananya pembinaan SDM, Lembaga, dan Pranata tradisional	√	
2.		Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	226.130.000	210.916.755	Terbinanya lembaga kebudayaan	√	

NO	PROGRAM	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (PERUBAHAN) RP	REALISASI RP	OUTPUT PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN YANG DIHASILKAN	KETERKAITAN OUTPUT TERHADAP PENCAPAIAN SASARAN	
						MENUNJANG PECAPAIAN	MENUNJANG PECAPAIAN
		Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	226.130.000	210.916.755	Terlaksananya Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Lembaga Adat	√	
		Jumlah	3.678.468.743	3.444.638.081			

4.2. Cakupan cagar budaya yang dilestarikan

a. Capaian Kinerja

Indikator untuk sasaran meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya yang ke dua adalah cakupan cagar budaya yang dilestarikan yang dihasilkan oleh kinerja bidang Pembinaan Sejarah dan Pelestarian Cagar Budaya. Bila dibandingkan dengan capaian realisasi kinerja tahun 2024 dengan tahun sebelumnya yakni tahun 2023, pada tahun 2024 ini menghasilkan realisasi kinerja 32,07% dengan dasar telah diajukan 9 buah cagar budaya dan telah ditetapkan sebanyak 7 objek cagar budaya oleh Walikota melalui rekomendasi Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) sedangkan tahun 2023 telah mampu menetapkan cagar budaya sebanyak 8 buah dan menghasilkan capaian realisasi kinerja sebesar 15,09%.

Pada RPJMD Pemerintah Kota Surakarta terkait dengan sasaran meningkatnya pemajuan kebudayaan dan cagar budaya, pada indikator sasaran II berupa cakupan cagar budaya yang dilestarikan, pada akhir masa RPJMD yakni tahun 2026 memiliki target sebesar 100%. Dikarenakan pada tahun 2024 realisasi kinerja indikator tersebut 32,07%, maka bila dibandingkan dengan target masa akhir RPJMD hasilnya tetap 32,07% dengan predikat **Tidak Berhasil**.

b. Faktor Pendorong dan Penghambat Capaian Kinerja

Terdapat berbagai hal yang dapat mempengaruhi tercapainya realisasi kinerja pada indikator sasaran tersebut. Sebagaimana dalam formulasi untuk pendukung indikator tersebut, yaitu Cagar budaya yang ditetapkan dibagi rencana cagar budaya yang akan ditetapkan dikali 100, maka sebagai tujuan akhir dari semua kegiatan dan aktifitas yang mendukungnya adalah penetapan terhadap cagar budaya. Adapun hal-hal yang mempengaruhi terhadap tidak terlaksananya penetapan cagar budaya pada tahun 2024, antara lain:

- a) Keluhan dari pemilik cagar budaya khususnya pemilik swasta/perorangan terhadap objek cagar budaya yang dimiliki setelah mendapatkan penetapan cagar budaya akan merasa kesulitan dalam pengelolaan dan pemanfaatannya, karena harus melalui kajian dan sesuai dengan dengan regulasi perundang-undangan yang berlaku;
- b) Objek cagar budaya yang telah ditetapkan akan mengalami penurunan nilai materialnya khususnya bila berhubungan dengan dunia perbankan;
- c) Pemerintah Kota Surakarta dianggap belum memiliki *feedback* yang berarti terhadap permasalahan-permasalahan tersebut.

Pada tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta banyak melaksanakan kegiatan dan aktivitas yang bertujuan untuk melestarikan keberadaan objek cagar budaya yang berada di Kota Surakarta. Kegiatan tersebut berupa pelaksanaan kajian yang bertujuan untuk proses penetapan terhadap cagar budaya serta kegiatan lain yang bertujuan untuk pelestarian cagar budaya, antara lain:

Kajian cagar budaya untuk diajukan penetapan cagar budaya, antara lain:

1. Gardu Listrik Ngarsopuro
2. Dalem Prangwedanan
3. Bangunan Inti Pura Mangkunegaran Berupa
Pendhapa Ageng, Pringgitan dan Dalem Ageng
4. Dalem Jayanegaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 26
Surakarta
5. Sekolah Dasar Warga Surakarta
6. Gereja Protestan Di Indonesia Bagian Barat Penabur Surakarta
7. Abattoir Atau Rumah Pemotongan Hewan Surakarta
8. Jembatan Jurug A Jembatan Jurug Lama Surakarta
9. Pura Mangkunegaran

Sedangkan secara kumulatif sampai dengan tahun 2024 ini menghasilkan realisasi kinerja 32,07% dengan dasar telah diajukan 9 buah cagar budaya untuk ditetapkan oleh Walikota melalui rekomendasi Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) sedangkan tahun 2024

telah mampu menetapkan cagar budaya sebanyak 7 buah. Sehingga apabila dihitung hasil realisasi kinerja terkait pelestarian cagar budaya sebesar $(17/53) \times 100\% = 32,08\%$.

Adapun langkah yang dapat diambil untuk mendukung serta meningkatkan capaian cakupan cagar budaya yang dilestarikan adalah Mengusulkan regulasi perundang-undangan pengelolaan dan pemanfaatan cagar budaya. Sedangkan cagar budaya di Kota Surakarta yang telah ditetapkan sampai tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2.1**DAFTAR OBYEK CAGAR BUDAYA YANG TELAH DI TETAPKAN DI KOTA SURAKARTA**

No.	Nama Objek	Objek	Jalan	Kelurahan	Kecamatan	SK Menti	SK Gubernur	SK Walikota Surakarta
1	Makam Ki Padmosoesastro	Situs	Jl. Tejomoyo Selatan	Panularan	Laweyan	Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 064/M/1985	-	-
2	Masjid Agung	Situs	Jl. Alun-alun Utara No. 3	Kauman	Pasar Kliwon	Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor: 299/M/1999	-	-
3	Stasiun Jebres	Situs	Jl. Urip Sumoharjo	Purwodiningratan	Jebres	Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.57/PW.007/MKP/2010	-	-
4	Benteng Vastenburg	Situs	Jl. Mayor Sunaryo	Kedung Lumbu	Pasar Kliwon	Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.57/PW.007/MKP/2010	-	-
5	Eks Pabrik Es SARIPETOJO	Situs	Jl. Slamet Riyadi No. 437	Sondakan	Laweyan	-	SK Gubernur Jawa Tengah Nomor 430/28 Tahun 2012	-
6	Stasiun Balapan	Bangunan	Jl. Wolter Monginsidi No. 112	Kestalan	Banjarsari	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
7	Masjid Al-Wustho Mangkunegaran	Bangunan	Jl. Kartini No. 3	Ketelan	Banjarsari	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
8	Stasiun Jebres	Bangunan	Jl. Urip Sumoharjo	Purwodiningratan	Jebres	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013

No.	Nama Objek	Objek	Jalan	Kelurahan	Kecamatan	SK Mentri	SK Gubernur	SK Walikota Surakarta
9	Kantor UPD Perparkiran	Bangunan		Kepatihan Wetan	Jebres	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
10	Pasar Hardjo Nagoro	Bangunan		Sudiroprajan	Jebres	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
11	Klenteng Tien Kok Sie	Bangunan	Jl. RE Martadinatan No. 12	Sudiroprajan	Jebres	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
12	Langgar Merdeka	Bangunan	Jl. Dr. Radjiman	Laweyan	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
13	Loji Gandrung	Bangunan	Jl. Brigjen Slamet Riyadi	Penumping	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
14	Dalem Doyoatmojo	Bangunan	Jl. Brigjen Slamet Riyadi	Penumping	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
15	Bekas Kantor Veteran	Bangunan	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1	Purwosari	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
16	Stasiun Purwosari	Bangunan	Jl. Brigjen Slamet Riyadi	Purwosari	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
17	Langgar Laweyan	Bangunan	Jl. Dr. Radjiman No. 562	Sondakan	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
18	Dalem Wuryoningratan	Bangunan	Jl. Slamet Riyadi	Sriwedari	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013

No.	Nama Objek	Objek	Jalan	Kelurahan	Kecamatan	SK Mentri	SK Gubernur	SK Walikota Surakarta
19	Puri Baron	Bangunan	Jl. Dr. Radjiman No.	Sriwedari	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
20	Kantor Pengadilan Agama	Bangunan	Jl. Slamet Riyadi No.	Sriwedari	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
21	Museum Radya Pustaka	Bangunan	Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 275	Sriwedari	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
22	Bekas RS Kadipolo	Bangunan	Jl. Dr. Radjiman No. 313	Panularan	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
23	Eks RSJ Mangunjayan	Bangunan	Jl. Bhayangkara No. 2	Sriwedari	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta Surakarta Nomor: 646/32-C/1/2013
24	Dalem Wiryodiningrat an	Bangunan	Jl. Wirengan	Baluwarti	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
25	Dalem Purwodiningrat an	Bangunan	Jl. Hordenasan II	Baluwarti	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
26	Dalem Sasono Mulyo	Bangunan	Jl. Sasono Mulyo	Baluwarti	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
27	Dalem Suryohamijaya n	Bangunan	Jl. Sasono Mulyo	Baluwarti	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
28	Dalem Mloyokusuman	Bangunan	Jl. Mloyokusuman	Baluwarti	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013

No.	Nama Objek	Objek	Jalan	Kelurahan	Kecamatan	SK Mentri	SK Gubernur	SK Walikota Surakarta
29	Dalem Ngabean	Bangunan	Jl. Wirengan	Baluwarti	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
30	Kantor Bondho Lumakso	Bangunan	Jl. Untung Suropati	Baluwarti	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
31	Sekolah Parmadi Putri	Bangunan	Jl. Mangkubumen	Baluwarti	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
32	Ndalem Joyokusuman	Bangunan	Jl. Wirengan	Gajahan	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta Surakarta Nomor: 646/32-C/1/2013
33	Bank Indonesia	Bangunan	Jl. Jend. Sudirman	Kampung Baru	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
34	Bruderan Purbayan	Bangunan	Jl. Sugiyonopranoto	Kampung Baru	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
35	Gereja St. Antonius	Bangunan	Jl. Arifin No. 1	Kampung Baru	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
36	Masjid Agung	Bangunan	Jl. Alun-alun Utara No. 3	Kauman	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
37	Benteng Vastenburg	Bangunan	Jl. Mayor Sunaryo	Kedung Lumbu	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
38	Bekas Kantor Brigif 6	Bangunan	Jl. Mayor Sunaryo	Kedung Lumbu	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013

No.	Nama Objek	Objek	Jalan	Kelurahan	Kecamatan	SK Mentri	SK Gubernur	SK Walikota Surakarta
39	TITD Poo An Kiong	Bangunan	Jl. Yos Sudarso No. 112	Jayengan	Serengan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
40	Wisma Batari	Bangunan	Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 183	Kemlayan	Serengan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
41	Monumen Gerilya Masetepe	Struktur	Jl. Tentara Pelajar	Gilingan	Banjarsari	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
42	Jembatan Pasar Legi	Struktur	Jl. Letjend. S. Parman	Keprabon	Banjarsari	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
43	Ponten Mangkunegaran VII	Struktur	Jl. Ngrebusan	Kestalan	Banjarsari	-	-	SK Walikota Surakarta Surakarta Nomor: 646/32-C/1/2013
44	Patung Suratin	Struktur	Jl. Gajah Mada No. 73	Ketelan	Banjarsari	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
45	Monumen Pejuang TP	Struktur		Mangkubumen	Banjarsari	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
46	Monumen Pasar Nongko	Struktur	Jl. Prof. Dr. Supomo No. 105	Punggawan	Banjarsari	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
47	Monumen 45 Banjarsari	Struktur		Setabelan	Banjarsari	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
48	Monumen Guru PGRI	Struktur		Timuran	Banjarsari	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013

No.	Nama Objek	Objek	Jalan	Kelurahan	Kecamatan	SK Mentri	SK Gubernur	SK Walikota Surakarta
49	Gapura Pembatas Kota (Jurug)	Struktur	Jl. Raya Ngawi - Solo	Jebres	Jebres	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
50	Tugu Cembengan	Struktur	Jl. Kolonel Sutarto No. 108	Jebres	Jebres	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
51	Jembatan Arifin	Struktur	Jl. Arifin	Kampung Baru	Jebres	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
52	Monumen Perisai Pancasila	Struktur		Sewu	Jebres	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
53	Tugu Jam Pasar Gede	Struktur	Jl. Urip Sumoharjo	Sudioprajan	Jebres	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
54	Jembatan Pasar Gede Hardjo Nagoro	Struktur	Jl. Urip Sumoharjo	Sudioprajan	Jebres	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
55	Gapura Pembatas Kota (Kleco)	Struktur	Jl. Birgdjen Slamet Riyadi	Jajar	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
56	Tugu Talirogo	Struktur	Jl. Brigdjen Slamet Riyadi	Karangasem	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
57	Monumen Panularan	Struktur	Jl. Bhayangkara No. 34	Panularan	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
58	Patung Gatot Subroto	Struktur	Jl. Slamet Riyadi No. 261	Penumping	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013

No.	Nama Objek	Objek	Jalan	Kelurahan	Kecamatan	SK Mentri	SK Gubernur	SK Walikota Surakarta
59	Tugu Lilin	Struktur	Jl. Dr. Wahidin No. 31	Penumping	Laweyan	Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 369/M/2017	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
60	Patung Slamet Riyadi	Struktur	Jl. Slamet Riyadi	Purwosari	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
61	Monumen Sondakan	Struktur	Jl. Parang Kesit No. 36	Sondakan	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
62	Monumen Stadion Sriwedari	Struktur	Jl. Bhayangkara No. 5	Sriwedari	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
63	Patung Ronggowarsito	Struktur	Jl. Slamet Riyadi No. 275	Sriwedari	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
64	Gapura Keraton (Batangan)	Struktur	Jl. Pakoe Boewono	Baluwarti	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
65	Gapura Keraton (Klewer)	Struktur	Jl. Dr. Radjiman	Gajahan	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
66	Tugu Tiang Lampu Gladak	Struktur	Jl. Jend. Sudirman	Kampung Baru	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
67	Gapura Keraton (Gladak)	Struktur	Jl. Slamet Riyadi	Kauman	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
68	Monumen Gerilya	Struktur		Tipes	Serengan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013

No.	Nama Objek	Objek	Jalan	Kelurahan	Kecamatan	SK Mentri	SK Gubernur	SK Walikota Surakarta
69	Gapura Batas Kota (Grogol)	Struktur		Grogol	Grogol	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
70	Taman Balekambang	Situs	Jl. Balekambang No. 1	Manahan	Banjarsari	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
71	Makam Putri Cempo	Situs	Jl. Popda	Nusukan	Banjarsari	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
72	Taman Banjarsari	Situs		Setabelan	Banjarsari	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
73	Taman Jurug	Situs		Jebres	Jebres	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
74	TMP Kusuma Bhakti	Situs	Jl. Ir. Sutami	Pucang Sawit	Jebres	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
75	Petilasan pangeran Mangkubumi	Situs	Jl. Sungai Palu	Sewu	Jebres	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
76	Makam Ki Ageng Henis	Situs	Jl. Liris No. 1	Pajang	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
77	Taman Sriwedari	Situs	Jl. Slamet Riyadi	Sriwedari	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
78	Keraton Puro Mangkunegaran	Kawasan		Keprabon	Banjarsari	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013

No.	Nama Objek	Objek	Jalan	Kelurahan	Kecamatan	SK Mentri	SK Gubernur	SK Walikota Surakarta
79	Lingkungan Permukiman Baluwarti	Kawasan		Baluwarti	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013
80	Lingkungan Permukiman Laweyan	Kawasan	Laweyan	Laweyan	Surakarta	-	SK Walikota Surakarta No. 646/1-2/1 Tahun 2013	-
81	Stadion Sriwedari	Situs	Jl. Bhayangkara No. 5	Sriwedari	Laweyan	Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 006/M/2016	-	-
82	Rumah Dinas Kepala Badan Koordinasi Wilayah II Surakarta	Bangunan	Jl. Monumen 45 No. 2	Setabelan	Banjarsari	-	SK Gubernur Jawa Tengah Nomor 430/38 Tahun 2017	-
83	Kawasan Kasunanan	Kawasan		Baluwarti	Pasar Kliwon	Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.03/PW.007/MKP/2010	-	SK Walikota Surakarta No. 432/38.6/1 Tahun 2017
84	Monumen Pers Nasional	Bangunan	Jl. Gadjah Mada No. 59	Timuran	Banjarsari	Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM.57/PW.007/MKP/2010	-	SK Walikota Surakarta No. 432.2/310 Tahun 2019
85	Aula SMPN 3 Surakarta	Bangunan	Jl. R.A. Kartini No. 12	Timuran	Banjarsari	-	-	SK Walikota Surakarta No. 432.2/310 Tahun 2019
86	Aula SMPN 10 Surakarta	Bangunan	Jl. R.A. Kartini No. 12	Timuran	Banjarsari	-	-	SK Walikota Surakarta No. 432.2/310 Tahun 2019

No.	Nama Objek	Objek	Jalan	Kelurahan	Kecamatan	SK Mentri	SK Gubernur	SK Walikota Surakarta
87	Kepatihan Mangkunegaran	Bangunan	Jl. Ronggowarsito No.	Timuran	Banjarsari	-	-	SK Walikota Surakarta No. 432.2/310 Tahun 2019
88	Gedung SMPN 5 Surakarta	Bangunan	Jl. Diponegoro No. 45	Timuran	Banjarsari	-	-	SK Walikota Surakarta No. 432.2/310 Tahun 2019
89	Gereja Pantekosta	Bangunan	Jl. Sungai Kapuas	Kedunglumbu	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta No. 432.2/310 Tahun 2019
90	Gedung RRI Surakarta	Bangunan	Jl. Abdul Rahman Saleh No. 51	Kestalan	Banjarsari	-	-	SK Walikota Surakarta No. 432.2/310 Tahun 2019
91	Rumah Sakit Brayat Minulya	Bangunan	Jl. Dr. Setiabudi No. 106	Manahan	Banjarsari	-	-	SK Walikota Surakarta No. 432.2/310 Tahun 2019
92	Stasiun Sangkrah	Bangunan	Jl. Sungai Sambas	Sangkrah	Pasar Kliwon	-	-	SK Walikota Surakarta No. 432.2/310 Tahun 2019
93	Makam Astana Oetara	Situs	Jl. Nayu	Nusukan	Banjarsari	-	-	SK Walikota Surakarta No. 432.22/50.1 Tahun 2021
94	Masjid Al-Fatih	Bangunan	Jl. Kepatihan	Kepatihan Wetan	Jebres	-	-	SK Walikota Surakarta No. 432.22/50.1 Tahun 2021
95	Masjid Laweyan	Bangunan	Jl. Liris No. 1	Pajang	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 432.22/50.1 Tahun 2021
96	Pabrik Piringan Hitam Lokananta	Bangunan	Jl. Ahmad Yani No.379 A	Kerten	Laweyan	-	-	SK Walikota Surakarta No. 743/78.18 Tahun 2022

No.	Nama Objek	Objek	Jalan	Kelurahan	Kecamatan	SK Mentri	SK Gubernur	SK Walikota Surakarta
97	Taman Ternak Balekambang Surakarta	Bangunan	Jl. Balekambang Lor No 3, Manahan Banjarsari Surakarta	Manahan	Banjarsari			SK Walikota Surakarta No. 522.51/134.4 TAHUN 2023
98	Bangunan KB dan TK Lazurdi	Bangunan	Jl. Monumen 45 No. 17	Setabelan	Banjarsari			SK Walikota Surakarta No. 522.51/134.4 TAHUN 2023
99	SMK Kristen 2 Surakarta	Bangunan	Jl. DI Panjaitan No 1	Setabelan	Banjarsari			SK Walikota Surakarta No. 522.51/134.4 TAHUN 2023
100	Rumah Kriya Banjarsari	Bangunan	Jl. Monumen 45 No. 02	Setabelan	Banjarsari			SK Walikota Surakarta No. 522.51/134.4 TAHUN 2023
101	Lapangan Tennis (Tennis-baan) Banjarsari	Bangunan	Jl. Monumen 45 No. 02	Setabelan	Banjarsari			SK Walikota Surakarta No. 522.51/134.4 TAHUN 2023
102	Situs Taman Villapark Banjarsari	Bangunan		Setabelan	Banjarsari			SK Walikota Surakarta No. 522.51/134.4 TAHUN 2023
103	Kawasan Villapark Banjarsari	Bangunan		Setabelan	Banjarsari			SK Walikota Surakarta No. 522.51/134.4 TAHUN 2023
104	Bangunan Inti Pura Mangkunegaran Berupa Pendhapa Ageng, Pringgitan, dan Dalem Ageng	Bangunan	Jl Ronggowarsito No 83, Rt 01 Rw 06	Keprabon	Banjarsari			SK Walikota Surakarta Nomor 430/373 TAHUN 2024
105	Dalem Prangwedanan	Bangunan	Jl Ronggowarsito No 83 Rt 01 Rw 06	Keparabon	Banjarsari			SK Walikota Surakarta Nomor 430/374 TAHUN 2024

No.	Nama Objek	Objek	Jalan	Kelurahan	Kecamatan	SK Mentri	SK Gubernur	SK Walikota Surakarta
106	Gardu Listrik Ngarsopuro	Bangunan	Jl. Diponegoro No. 50	Timuran	Banjarsari			SK Walikota Surakarta Nomor 430/143 TAHUN 2024
107	Gereja Protestan di Indonesia Bagian Barat Penabur	Bangunan	Jl Jenderal Sudirman No. 12	Kampung Baru	Pasarkliwon			SK Walikota Surakarta Nomor 430/441 TAHUN 2024
108	Situs Pura Mangkunegaran	Situs	Jl Ronggowarsito	Keprabon	Banjarsari			SK Walikota Surakarta Nomor 430/383 TAHUN 2024
			Jl Ronggowarsito No 83, Rt 01 Rw 06	Keprabon	Banjarsari			SK Walikota Surakarta Nomor 430/373 TAHUN 2024
109	Sekolah Dasar Warga Surakarta	Bangunan	Jl. Ir Juanda No. 72	Sudiroprajan	Jebres			SK Walikota Surakarta Nomor 430/443 TAHUN 2024
110	Dalem Jayanegaran SMP N 26 Surakarta	Bangunan	Jl Jayanegaran No. 2	Kepatihan Kulon	Jebres			SK Walikota Surakarta Nomor 430/442 TAHUN 2024
111	Jembatan Jurug A Jembatan Jurug Lama Surakarta	struktur	Jl Jembatan Jurug Lama	Jebres	Jebres			SK Walikota Surakarta Nomor 430/444 TAHUN 2024
112	Abattoir atau Rumah Pemotongan Hewan Surakarta	Bangunan	Jl Jagalan No. 26	Jagalan	Jebres			SK Walikota Surakarta Nomor 430/445 TAHUN 2024

c. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan salah satunya adalah efisiensi sumber daya biaya. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase efisiensi Biaya} = 100\% - \left[\frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

Pada tahun 2024 target biaya untuk program pendukung indikator cakupan cagar budaya yang dilestarikan adalah Rp. 621.164.370, 00 sementara realisasi biaya yang dapat dicapai sebesar Rp. 597.377.350,00. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 3,82%. Persentase efisiensi ini secara teori cukup signifikan, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2024 secara umum terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya.

d. Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Tabel 4.2.2

Program dan Kegiatan serta Penganggaran Sasaran 1 Indikator 2

NO	PROGRAM	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (PERUBAHAN) RP	REALISASI RP	OUTPUT PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN YANG DIHASILKAN	KETERKAITAN OUTPUT TERHADAP PENCAPAIAN SASARAN	
						MENUNJANG PECAPAIAN	MENUNJANG PECAPAIAN
1	Program Pembinaan Sejarah	Pembinaan Sejarah Lokal Dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	274.686.020	266.217.700	Terbinanya sejarah lokal di kelurahan	√	
		Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Kabupaten/Kota	274.686.020	266.217.700	Terlaksananya Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Lembaga Sejarah Lokal Provinsi	√	

NO	PROGRAM	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	ANGGARAN (PERUBAHAN) RP	REALISASI RP	OUTPUT PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN YANG DIHASILKAN	KETERKAITAN OUTPUT TERHADAP PENCAPAIAN SASARAN	
						MENUNJANG PENCAPAIAN	MENUNJANG PENCAPAIAN
2	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	111.967.350	104.587.250	Terlaksananya peningkatnya penetapan cagar budaya	√	
		Penetapan Cagar Budaya	111.967.350	104.587.250	Terlaksananya Penetapan Cagar Budaya	√	
		Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat kabupaten /Kota	234.511.000	97.127.020	Bertumbuhnya pengelolaan cagar budaya	√	
		Pelindungan Cagar Budaya	130.915.500	125.953.600	Terlaksanakannya Pelindungan Cagar Budaya	√	
		Pengembangan Cagar Budaya	103.595.500	100.618.800	Terlaksananya Pengembangan Cagar Budaya		
		Jumlah	621.164.370	597.377.350			

Pada sasaran I anggaran yang tersedia sebesar Rp1.863.493.110 sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp1.792.132.050. Sehingga bila dihitung capaian realisasi anggaran sebesar 96,17%

Sasaran 2 : Meningkatnya minat masyarakat untuk berwisata di Kota Surakarta

Pencapaian sasaran 2 meliputi 2 (dua) indikator yang dihasilkan oleh bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata dan bidang Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.3.1
Analisis Pencapaian Sasaran 2

NO	Indikator Kinerja	Satuan	2023			2024			2026 (AKhir RPJMD)	
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Capaian (%)
1	Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan	%	5	115,11	2.302	5	-1,58	-32	10	-16
Rata-Rata					Sangat Berhasil			Tidak berhasil		

4.3. Persentase Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan

a. Capaian Kinerja

Sasaran ke 2 meningkatnya minat masyarakat untuk berpariwisata di Kota Surakarta, dapat dilihat dari 2 (dua) indikator, yaitu: persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang dihasilkan oleh kinerja bidang Destinasi dan Pemasaran Pariwisata, dan meningkatnya iklim berusaha sektor ekonomi kreatif yang dihasilkan oleh kinerja bidang Pengembangan Sumberdaya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Analisa untuk IKU bidang pariwisata pada indikator rata-rata lama tinggal wisatawan menggunakan formulasi jumlah malam tamu: jumlah tamu, dengan penjelasan jumlah malam tamu menghitung jumlah malam yang digunakan untuk menginap bagi tamu dibagi dengan jumlah tamu yang menginap. Pada tahun 2024 jumlah malam yang digunakan untuk menginap oleh tamu adalah 1,42 hari dari target 1,44 hari dengan capaian sebesar 99,30% dengan predikat **Sangat Berhasil**.

Analisa IKU dengan indikator jumlah kunjungan wisatawan merupakan jumlah kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang berkunjung ke Kota Surakarta pada tahun 2024 sebanyak 5.453.931 orang wisatawan. Jumlah tersebut telah melampaui target yang ditetapkan dengan realisasi capaian sebesar 153,99% dengan predikat **Sangat Berhasil**. Target jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Surakarta Tahun 2025 sebesar 3.700.000 orang wisatawan.

b. Faktor Pendorong dan Penghambat Capaian Kinerja

Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan di Kota Surakarta pada tahun 2024 sebesar 1,42 hari. Capaian tersebut mengalami penurunan dari capaian pada tahun 2023 sebesar 1,44 hari. Faktor pendorong dari tercapainya Rata-rata Lama Tinggal Wisatawan adalah terselenggaranya beberapa event besar di Kota Surakarta seperti Dekranas yang merupakan event nasional, dan beberapa event yang mampu memberikan dampak meningkatnya rata-rata

lama menginap wisatawan seperti Solo Keroncong Festival, Festival Payung, dan Solo *International Performing Art*.

Faktor penghambat dari rata-rata lama tinggal wisatawan meliputi belum optimalnya perkembangan sektor pariwisata karena terbatasnya potensi wilayah untuk dijadikan destinasi wisata unggulan, serta belum banyak investor yang tertarik untuk ikut mengembangkan destinasi baru di Kota Surakarta. Kemudahan akses jalan tol di Kota Surakarta juga memberikan efek pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Kota Surakarta tetapi menyebabkan wisatawan memiliki kemudahan untuk langsung melanjutkan pada tujuan berikutnya atau tidak menginap di Kota Surakarta. Hal ini juga terlihat pada penurunan jumlah wisatawan yang menginap di hotel tetapi mengalami peningkatan pada data kunjungan wisatawan pada daya tarik wisata.

Tabel 4.3.2.

Jumlah Wisatawan Tahun 2023				Jumlah Wisatawan Tahun 2024	
NO	Venue	Asing	Domestik	Asing	Domestik
1	Hotel	11.999	1.502.893	15.947	1.036.004
2	ODTW	10.120	4.016.688	12.786	4.389.194
		22.119	5.519.581	28.733	5.425.198
	Jumlah	5.541.700		5.453.931	

*) Sumber : Data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Desember 2024

c. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia.

Tabel 4.3.3 Efisiensi Anggaran Bidang Pariwisata

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	4.886.046.894	4.084.295.928	(801.750.966)
Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	4.808.816.894	4.059.295.928	(749.520.966)

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
Sub Kegiatan : Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	25.796.100	0	(25.796.100)
Sub Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	36.418.448	35.337.448	(1.081.000)
Sub Kegiatan : Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	802.280.000	676.600.000	(125.680.000)
Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	2.523.747.346	1.826.783.480	(696.963.866)
Sub Kegiatan : Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.420.575.000	1.520.575.000	100.000.000
Kegiatan: Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	77.230.000	25.000.000	(52.230.000)
Sub Kegiatan: Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di kabupaten/ kota	77.230.000	25.000.000	(52.230.000)
PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	1.720.840.109	1.673.136.099	(47.704.010)
Kegiatan: Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	1.720.840.109	1.673.136.099	(47.704.010)
Sub Kegiatan: Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	728.863.959	581.721.009	(147.142.950)
Sub Kegiatan : Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	834.841.650	956.514.373	121.672.723
Sub Kegiatan: Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	57.214.500	57.214.500	0
Sub Kegiatan : Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri	99.920.000	77.686.217	(22.233.783)
Jumlah	6.606.887.003	5.757.432.027	(849.454.976)

Pada tahun 2024 biaya untuk program pendukung sasaran meningkatnya minat masyarakat untuk berwisata di Kota

Surakarta ditambah dengan anggaran di UPTD Kawasan Wisata adalah Rp6.606.887.003,00 dengan total anggaran setelah *refocusing* sebesar Rp5.757.432.027,00. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya sebesar 12,86%. Persentase efisiensi ini secara teori sangat signifikan, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2024 secara umum terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya. Efisiensi terbesar pada kegiatan promosi dan Atraksi Prajurit.

d. Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

1) Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp2.074.145.928,00 dengan realisasi Rp1.928.381.550,00 dan realisasi aktivitas 100 % serta realisasi keuangan 92,97%. Anggaran UPTD Kawasan Wisata sebesar Rp2.010.150.000. Jumlah realisasi keuangan sebesar Rp1.863.188.755,00 dan realisasi aktivitas 100 % serta realisasi keuangan 92,69%.

Sasaran dari Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata ini yaitu berkembangnya destinasi pariwisata dengan di dukung indikator persentase penambahan destinasi wisata. Program ini terlaksana guna mendukung misi kedua Wali Kota yaitu memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan. Untuk membantu mewujudkan misi kedua tersebut dalam program ini terselenggara kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota, Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota.



Gambar 4.1 Monitoring & Evaluasi Destinasi Pariwisata Tahun 2024: Solo Safari



Gambar 4.2 Monitoring & Evaluasi Destinasi Pariwisata Tahun 2024: *Summerland Tirta Mas*



Gambar 4.3 Pembangunan Kios Souvenir nDalem Djojokoesoeman



Gambar 4.4 Atraksi Prajurit

2) Program Pemasaran Pariwisata

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp1.673.136.099,00 dengan jumlah realisasi keuangan sebesar Rp1.580.238.370,00 dan realisasi aktivitas 100 % serta realisasi keuangan 94,45%.

Sasaran dari Program Pemasaran Pariwisata ini yaitu meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kota Surakarta dengan di dukung tiga indikator, yaitu persentase pertumbuhan jumlah wisatawan mancanegara, persentase pertumbuhan jumlah wisatawan Nusantara, dan Tingkat akomodasi. Program ini terlaksana guna mendukung misi kedua Wali Kota yaitu memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan. Untuk membantu mewujudkan misi kedua tersebut dalam program ini terselenggara kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, berikut dokumentasi dari kegiatan:



Gambar 4.5 Direct Selling Table Top Pontianak



Gambar 4.6 Pemilihan Putra Putri Solo 2024

Sasaran 3 :

Meningkatnya Iklim Berusaha Sektor Ekonomi Kreatif

4.4. Persentase Peningkatan Iklim Berusaha Sektor Ekonomi Kreatif

a. Capaian Kinerja

Capaian kinerja sasaran meningkatnya iklim berusaha sektor ekonomi kreatif pada tahun 2024 sebesar 31,30% dari target sebesar 31,61% dengan predikat **Sangat Berhasil**. Capaian realisasi kinerja indikator ini dapat dihitung dari formulasi sebagai berikut: persentase produk dari ekonomi kreatif yang telah mendapatkan SNI, ISO dan atau sejenisnya ditambah Persentase SDM pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang memiliki kapasitas tingkat dasar dibagi dua. Pada tahun 2024 persentase produk dari ekonomi kreatif yang telah mendapatkan SNI, ISO dan atau sejenisnya sebesar 10,12%. sedangkan persentase SDM Pariwisata dan ekonomi kreatif yang memiliki kapasitas sebesar 52,46%. Sehingga realisasi capaian indikator sasaran Meningkatkan Iklim Berusaha Sektor Ekonomi Kreatif yang dapat diraih sebesar 99,02%. Hasil realisasi tahun 2024 mengalami peningkatan bila

dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya (2023) sebesar 29,57%.

b. Faktor Pendorong dan Penghambat Capaian Kinerja

Pengertian Ekonomi Kreatif menurut Diktum Instruksi Presiden No. 6 Tahun 2009 adalah kegiatan ekonomi berdasarkan pada kreativitas, ketrampilan, dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Dewasa ini industri kreatif memiliki banyak dukungan dari berbagai sektor, kemajuan IT, berkembangnya sistem pengiriman dan daya jangkauan yang sudah di Kota Surakarta membuat peluang Kota ini untuk dapat berkembang dari sisi ekonomi kreatif masyarakatnya. Kekayaan budaya mampu mendorong dan mendukung dan mendorong kemunculan ide-ide kreatif di masyarakat yang pada akhirnya menjadi salah satu sumber pendapatan dan menciptakan kemapanan.

Berikut terdapat 17 sub sektor ekonomi kreatif yang ditetapkan oleh Kemenparekraf:

1. Pengembang Permainan (Game)
2. Arsitektur
3. Desain Interior
4. Musik
5. Seni Rupa
6. Desain Produk
7. Fesyen
8. Kuliner
9. Film, Animasi dan Video
10. Fotografi
11. Desain Komunikasi Visual
12. Televisi dan Radio
13. Kriya
14. Periklanan
15. Seni Pertunjukan

16. Penerbitan

17. Aplikasi

Menurunnya iklim berusaha sektor ekonomi kreatif dikarenakan beberapa kendala dalam:

1. Kepengurusan ISO, SNI, atau sertifikat sejenis yang melalui proses yang panjang;
2. Kesamaan jenis pelatihan yang diselenggarakan oleh beberapa instansi terkait;
3. Kelemahan database pelaku ekonomi kreatif sebagai sumber data sasaran dalam meningkatkan iklim berusaha sektor ekonomi kreatif.

c. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Berikut tabel yang menyajikan efisiensi biaya pada bidang pariwisata yang mendukung sasaran Meningkatnya Iklim Berusaha Sektor Ekonomi Kreatif dengan indikator Persentase Usaha Ekonomi Kreatif yang berkembang.

Tabel 4.4.1 Efisiensi Anggaran Bidang Pariwisata

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	83.350.000	83.350.000	0
Kegiatan : Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	83.350.000	83.350.000	0

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
Sub Kegiatan : Fasilitasi Penguatan Kekayaan Intelektual	83.350.000	83.350.000	0
PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	2.825.425.874	2.579.526.384	(245.899.490)
Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2.725.693.774	2.479.794.284	(245.899.490)
Sub Kegiatan : Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	653.517.250	1.011.565.000	358.047.750
Sub Kegiatan : Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif	1.795.719.024	1.351.224.284	(444.494.740)
Sub Kegiatan : Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	276.457.500	117.005.000	(159.452.500)
Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	99.732.100	99.732.100	
Sub Kegiatan : Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	99.732.100	99.732.100	0
Jumlah	3.008.507.974	2.762.608.484	(245.899.490)

Pada tahun 2024 biaya untuk program pendukung sasaran Meningkatnya Iklim Berusaha Sektor Ekonomi Kreatif adalah Rp3.008.507.974,00 dengan total anggaran setelah *refocusing* sebesar Rp2.762.608.484,00. Dengan rumus efisiensi diatas,

diperoleh persentase efisiensi biaya sebesar 8,17%. Persentase efisiensi ini secara teori sangat signifikan, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2024 secara umum terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya. Efisiensi terbesar pada sub kegiatan Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konservasi Ekonomi Kreatif. Pada sub kegiatan ini terdapat banyak event yang mendorong sektor ekonomi kreatif di Kota Surakarta seperti SIPA, *International Mask Festival*, Solo Batik Carnival.

1) Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp83.350.000,00 dengan jumlah realisasi keuangan sebesar Rp75.362.550,00 dan realisasi aktivitas 100 % serta realisasi keuangan 90,42%.

Sasaran dari Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual ini yaitu berkembangnya produk ekonomi kreatif yang memenuhi standar produk dengan di dukung indikator Persentase produk dari ekonomi kreatif yang telah mendapatkan SNI, ISO dan atau sejenisnya. Program ini terlaksana guna mendukung misi kedua Wali Kota yaitu memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan. Untuk membantu mewujudkan misi kedua tersebut dalam program ini terselenggara kegiatan Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif.

Berikut dokumentasi dari kegiatan:



Gambar 4.7 Penyusunan Database Ekonomi Kreatif

2) Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Untuk mewujudkan pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran sebesar Rp 2.076.158.585,00 dengan jumlah realisasi keuangan sebesar Rp. 2.033.811.185,00 dan realisasi aktivitas 100 % serta realisasi keuangan 97,96%.

Sasaran dari Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif ini yaitu meningkatnya kualitas dan kompetensi SDM kepariwisataan dan ekonomi kreatif dengan didukung dua indikator, yaitu persentase tenaga kerja di sektor pariwisata yang disertifikasi dan Persentase SDM peserta pembekalan sektor kepariwisataan. Program ini terlaksana guna mendukung misi kedua Wali Kota yaitu memperkuat pertumbuhan ekonomi yang adaptif dan berkelanjutan. Untuk membantu mewujudkan misi kedua tersebut dalam program ini terselenggara kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Berikut dokumentasi dari kegiatan:



Gambar 4.8 Solo Batik Fashion Tahun 2024



Gambar 4.9 Festival Jenang Tahun 2024



Gambar 4.10 Festival Payung Tahun 2024 – Taman Balekambang

Sasaran 4 :
Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien

Pencapaian sasaran 3 meliputi 1 (satu) indikator yang merupakan hasil kinerja dari Sekretariat dinas, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.5.1 Analisis Pencapaian Sasaran 4

N O	Indikator Kinerja		2023				2024			2026 (AKhir RPJMD)	
		Satua n	Targe t	Real isasi	%	Targe t	Real i sasi	%	Targe t	Capaian (%)	
1	Nilai PMPRB	score	34,6	28,6 1	86, 6				34,9	82,68	
2	Nilai Maturitas Kelembagaa n	Nilai				50	52	10 4	51	101,96	
Rata-Rata					86, 6					92,32	

Pada tahun 2021 – 2023 indikator sasaran meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien adalah Nilai PMPRB, sedangkan pada tahun 2024 indikator berubah menjadi Nilai Maturitas Kelembagaan dengan penetapan target sesuai dengan nilai maturitas kelembagaan yang diperoleh pada tahun 2023.

4.5. Persentase Peningkatan Kualitas dan Efektivitas Perencanaan dan Pencapaian Kinerja OPD Agar Efektif dan Efisien

a. Capaian Kinerja

Sasaran - Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien, dapat dilihat dari indikator (2023), **Nilai PMPRB** dengan nilai 28,61 atau sebesar 82,92% dari target yang ditetapkan dengan predikat **Sangat Berhasil**.

Pada Tahun 2024 indikator Nilai PMPRB disesuaikan menjadi **Nilai Maturitas Kelembagaan** sebesar 52 target yang ditetapkan sebesar 50. Capaian indikator tersebut mencapai 104% dengan predikat **Sangat Berhasil** atau 101,96% dari target akhir RPJMD Tahun 2026.

b. Faktor Pendorong dan Penghambat Capaian Kinerja

Keberhasilan pemerintahan sangat dipengaruhi oleh baik buruknya pelaksanaan reformasi birokrasi dari setiap satuan kerjanya. Hal ini disadari oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta, sehingga terus berupaya meningkatkan pelaksanaan reformasi birokrasi utamanya dalam menjaga konsistensi dan keberlanjutan, karena reformasi birokrasi merupakan proses panjang dan berkelanjutan. Didukung dengan kemauan dan komitmen yang kuat mulai dari pimpinan tertinggi sampai dengan tingkat terendah, kesamaan persepsi dan tujuan, peningkatan kesejahteraan pegawai, serta partisipasi masyarakat dan sistem kontrol dari berbagai unsur masyarakat diharapkan pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Dinas Kebudayaan dan Surakarta akan semakin meningkat.

Kendala dalam pelaksanaan reformasi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata pada tahun 2024 meliputi belum optimalnya daya dukung kesekretariatan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi, serta terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM yang dimiliki. Untuk itu perlu bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk membangun pola komunikasi yang lebih aktif dengan menyelenggarakan kegiatan monitoring dan evaluasi secara rutin, mengupayakan pembuatan sistem manajemen kinerja yang lebih efektif dan efisien sehingga dapat mendukung optimalisasi kinerja dinas, serta mendorong setiap pegawai untuk dapat meningkatkan kapasitasnya melalui pelatihan dan atau bimtek.

c. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia.

Tabel 4.5.2 Efisiensi Anggaran Sekretariat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	14.515.160.414	14.157.573.704	(357.586.710)
Kegiatan : Perencanaan, Pengggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	174.320.000	189.839.441	15.519.441
Sub Kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	65.000.000	89.141.040	24.141.040
Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	23.000.000	11.053.000	(11.947.000)
Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	10.000.000	10.000.000	0
Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	13.480.000	14.845.230	1.365.230
Sub Kegiatan : Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	62.840.000	64.800.171	1.960.171
Kegiatan: Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	853.692.826	499.548.521	(354.144.305)
Sub Kegiatan : Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kerja Pegawai	96.732.174	71.732.174	(25.000.000)
Sub Kegiatan: Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	756.960.652	427.816.347	(329.144.305)
Kegiatan: Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.594.796.849	7.623.998.986	29.202.137
Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.578.796.849	7.607.998.986	29.202.137
Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	16.000.000	16.000.000	0
Kegiatan: Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	561.517.600	550.999.200	(10.518.400)
Sub Kegiatan: Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	561.517.600	550.999.200	(10.518.400)
Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah	529.588.000	692.310.617	162.722.617
Sub Kegiatan : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	50.000.000	47.856.500	(2.143.500)

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	201.686.300	223.552.319	21.866.019
Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	67.901.700	224.289.300	156.387.600
Sub Kegiatan : Fasilitas Kunjungan Tamu	20.000.000	16.000.000	(4.000.000)
Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	190.000.000	180.612.498	(9.387.502)
Kegiatan: Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	14.918.800	51.871.700	36.952.900
Sub Kegiatan: Pengadaan Mebel	14.918.800	51.871.700	36.952.900
Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	4.322.346.339	4.139.712.339	(182.634.000)
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Surat Menyurat	10.000.000	7.000.000	(3.000.000)
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	484.000.000	563.743.500	79.743.500
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	60.000.000	50.000.000	(10.000.000)
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3.768.346.339	3.518.968.839	(249.377.500)
Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	463.980.000	409.292.900	(54.687.100)
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	310.000.000	273.743.500	(36.256.500)
Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	40.000.000	27.369.400	(12.630.600)
Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	113.980.000	108.180.000	(5.800.000)
Jumlah	14.515.160.414	14.157.573.704	(357.586.710)

Pada tahun 2024 biaya untuk Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah – Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta adalah Rp14.157.573.704,00 setelah dilakukan

refocusing menjadi Rp14.515.160.414,00. Dengan rumus efisiensi, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 2,46%. Realisasi anggaran sebesar Rp13.174.189.866 atau sebesar 93,05%.

Tabel 4.5.3 Efisiensi Anggaran Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah UPTD Museum

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.654.749.900	2.543.869.900	(110.880.000)
Kegiatan: Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	642.158.000	579.333.000	(62.825.000)
Sub Kegiatan: Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	642.158.000	579.333.000	(62.825.000)
Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah	122.718.120	321.448.420	198.730.300
Sub kegiatan: Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10.000.000	25.001.500	15.001.500
Sub Kegiatan: Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	35.708.020	143.508.520	107.800.500
Sub Kegiatan: Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	7.000.000	7.000.000	-
Sub Kegiatan: Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	70.010.100	145.938.400	75.928.300
Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.882.873.780	1.632.455.280	(250.418.500)
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.210.780	5.210.780	-
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	334.158.000	329.158.000	(5.000.000)
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	10.000.000	15.941.500	5.941.500

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.533.505.000	1.282.145.000	(251.360.000)
Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	7.000.000	10.633.200	3.633.200
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	7.000.000	10.633.200	3.633.200
Jumlah	2.654.749.900	2.543.869.900	(110.880.000)

Pada UPTD Museum terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp110.880.000,00. Realisasi Anggaran UPTD Museum sebesar Rp2.344.254.966,00 dengan rumus efisiensi, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 4,18%.

Tabel 4.5.4 Efisiensi Anggaran Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah UPTD Kawasan Wisata

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	4.947.605.900	4.923.861.782	(23.744.118)
Kegiatan: Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	589.140.000	589.140.000	0
Sub Kegiatan: Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	589.140.000	589.140.000	0
Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah	340.240.050	718.723.000	378.482.950
Sub Kegiatan : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	108.400.000	150.000.000	41.600.000
Sub Kegiatan: Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	119.930.050	310.000.000	190.069.950
Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	41.910.000	104.720.000	62.810.200

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Tambah / (Kurang)
	Sebelum	Setelah	
Sub Kegiatan: Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD"	70.000.000	154.003.000	84.003.000
Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.725.472.840	3.334.344.382	(391.128.458)
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Surat Menyurat	7.260.000	7.260.000	0
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.767.760.280	1.613.546.822	(154.213.458)
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	84.700.000	84.700.000	0
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.865.752.560	1.628.837.560	(236.915.000)
Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	292.753.010	281.654.400	(11.098.610)
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	70.044.910	155.926.400	85.881.490
Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	122.500.000	72.500.000	(50.000.000)
SubKegiatan: Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	100.208.100	53.228.000	(46.980.100)
Jumlah	4.947.605.900	4.923.861.782	(23.744.118)

Pada UPTD Kawasan Wisata efisiensi pada tahap refocusing sebesar Rp23.744.118,00. Efisiensi terbesar Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terdapat pada kegiatan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor, yaitu sebesar Rp. 236.915.000,00.

d. Program/ Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah merupakan program yg mendukung keberhasilan sasaran 3, yaitu meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar

efektif dan efisien) dan didukung dengan indikator Nilai PMPRB (Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi).

Pelaksanaan program ini dialokasikan anggaran untuk Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, UPTD Museum dan UPTD Kawasan Wisata sebesar Rp21.625.305.386,00 dan realisasi keuangan sebesar Rp18.772.486.663,00 atau 86,81% dengan realisasi fisik 100%. Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta anggaran yang tersedia sebesar Rp14.157.573.704,00 sedangkan realisasi anggaran sebesar Rp13.174.189.866,00. Sehingga bila dihitung capaian realisasi anggaran yang digunakan untuk mendukung sasaran Sasaran Meningkatkan Kualitas dan Efektivitas Perencanaan dan Pencapaian Kinerja OPD Agar Efektif dan Efisien sebesar 93,05%

Berikut dokumentasi dari kegiatan Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah:



Gambar 4.11 DKT Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2024



Gambar 4.12 Forum Konsultasi Publik Pelayanan Publik 2024



Gambar 4.13 Dokumen Perencanaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2024



Realisasi Anggaran

a. Akuntabilitas Keuangan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta, pada tahun anggaran 2024, didukung dengan Anggaran APBDP sebesar Rp. 36.136.807.110,00 secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut:

1) Belanja Operasi

Belanja Pegawai, sebesar Rp7.656.958.986

Belanja Barang dan Jasa Rp25.842.513.424

Belanja Hibah Rp700.000.000

2) Belanja Modal

Belanja Modal Peralatan dan Mesin, sebesar Rp357.897.700

Belanja Modal Gedung dan Bangunan, sebesar Rp1.575.575.000

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya, sebesar Rp3.862.000

Penggunaan anggaran tersebut apabila diperinci dalam mendukung pencapaian sasaran seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.5.5 Pagu dan Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2024

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi	Realisasi (%)
		Sebelum	Setelah		
Meningkatnya pelestarian pemajuan kebudayaan dan cagar budaya	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	2.897.915.679	2.603.829.180	2.391.912.531	91,86 %
	Kegiatan: Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.147.182.883	1.104.826.256	855.481.916	77,43 %
	Sub Kegiatan: Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Obyek Pemajuan Kebudayaan	1.046.052.883	1.003.696.256	1.001.795.950	99,81 %
	Sub Kegiatan: Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	101.130.000	101.130.000	98.942.750	97,84 %
	Kegiatan: Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/ Kota	1.471.297.116	1.272.872.924	1.040.257.076	81,73 %

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi	Realisasi (%)
		Sebelum	Setelah		
	Sub Kegiatan: Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Obyek Pemajuan Tradisi Budaya	958.557.900	855.966.400	756.539.166	88,38 %
	Sub Kegiatan: Pembinaan Sumber Daya Manusia Lembaga dan Pranata Tradisional	512.739.216	416.906.524	283.717.910	68,05 %
	Kegiatan: Pembinaan Lembaga Adat yang Penganutnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	279.435.680	226.130.000	210.916.755	93,27 %
	Sub Kegiatan: Penyediaan Sarana dan Prasarana Pembinaan Lembaga Adat	279.435.680	226.130.000	210.916.755	93,27 %
	PROGRAM PENGEMBANGAN Kesenian Tradisional	1.271.054.680	1.074.639.563	1.052.725.550	97,96 %
	Kegiatan: Pembinaan Kesenian yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	1.271.054.680	1.074.639.563	1.052.725.550	97,96 %
	Sub Kegiatan: Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesenian Tradisional	1.271.054.680	1.074.639.563	1.052.725.550	97,96 %
	PROGRAM PEMBINAAN SEJARAH	416.296.900	274.686.020	266.217.700	96,92 %
	Kegiatan: Pembinaan Sejarah Lokal dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/ Kota	274.686.020	274.686.020	266.217.700	96,92 %
	Sub Kegiatan: Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dsan Lembaga sejarah Lokal Kabupaten/ Kota	274.686.020	274.686.020	266.217.700	96,92 %
	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	296.478.350	346.478.350	331.159.650	95,58 %
	Kegiatan: Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	111.967.350	111.967.350	104.587.250	93,41 %
	Sub kegiatan: Penetapan Cagar Budaya	111.967.350	111.967.350	104.587.250	93,41 %
	Kegiatan: Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat kabupaten /Kota	134.511.000	184.511.000	176.355.613	95,58 %

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi	Realisasi (%)
		Sebelum	Setelah		
	Sub Kegiatan: Pengembangan Cagar Budaya	134.511.000	184.511.000	176.355.613	95,58 %
	PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM	1.680.000.000	1.791.560.000	1.726.913.467	96,39 %
	Kegiatan: Pengelolaan Museum Kabupaten/ Kota	1.630.000.000	1.791.560.000	1.726.913.467	96,39 %
	Sub Kegiatan: Revitalisasi Sarana dan Prasarana Museum	50.000.000	-		0,00%
	Sub Kegiatan: Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	555.000.000	494.080.000	461.916.150	93,49 %
	Sub Kegiatan: Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	910.000.000	1.071.120.000	1.049.378.205	97,97 %
	Sub Kegiatan: Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	165.000.000	226.360.000	215.619.112	95,25 %
Meningkatnya minat masyarakat untuk berwisata di Kota Surakarta	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	4.886.046.894	4.084.295.928	3.791.570.305	92,83 %
	Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	4.808.816.894	4.059.295.928	3.769.615.805	92,86 %
	Sub Kegiatan : Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	25.796.100	0	-	0,00%
	Sub Kegiatan : Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	36.418.448	35.337.448	26.912.500	76,16 %
	Sub Kegiatan : Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	802.280.000	676.600.000	1.086.903.845	160,64%
	Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	2.523.747.346	1.826.783.480	1.222.305.110	66,91 %
	Sub Kegiatan : Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.420.575.000	1.520.575.000	1.433.494.350	94,27 %

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi	Realisasi (%)
		Sebelum	Setelah		
	Kegiatan: Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota	77.230.000	25.000.000	21.954.500	87,82 %
	Sub Kegiatan: Pembinaan dan Pengawasan untuk memastikan Kepatuhan Pelaku Usaha Melaksanakan Standar Usaha Risiko Menengah Rendah di kabupaten/ kota	77.230.000	25.000.000	21.954.500	87,82 %
	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	1.720.840.109	1.673.136.099	1.580.238.370	94,45 %
	Kegiatan: Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota	1.720.840.109	1.673.136.099	1.580.238.370	94,45 %
	Sub Kegiatan: Penguatan Promosi melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	728.863.959	581.721.009	544.405.394	93,59 %
	Sub Kegiatan : Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten/Kota	834.841.650	956.514.373	916.536.895	95,82 %
	Sub Kegiatan: Penyediaan Data dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten/Kota, Baik Dalam dan Luar Negeri	57.214.500	57.214.500	52.229.338	91,29 %
	Sub Kegiatan : Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata dalam dan Luar Negeri	99.920.000	77.686.217	67.066.743	86,33 %
	PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN DAN PERLINDUNGAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL	83.350.000	83.350.000	75.362.550	90,42 %
Meningkatnya Iklim Berusaha Sektor Ekonomi Kreatif	Kegiatan : Pengembangan Ekosistem Ekonomi Kreatif	83.350.000	83.350.000	75.362.550	90,42 %
	Sub Kegiatan : Fasilitasi Penguatan Kekayaan Intelektual	83.350.000	83.350.000	75.362.550	90,42 %
	PROGRAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF	2.825.425.874	2.579.526.384	2.418.188.136	93,75 %

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi	Realisasi (%)
		Sebelum	Setelah		
	Kegiatan : Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2.725.693.774	2.479.794.284	2.319.791.636	93,55 %
	Sub Kegiatan : Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat untuk Pengembangan Pariwisata	653.517.250	1.011.565.000	921.688.002	91,12 %
	Sub Kegiatan : Fasilitasi Proses Kreasi, Produksi, Distribusi Konsumsi dan Konsevasi Ekonomi Kreatif	1.795.719.024	1.351.224.284	1.294.156.274	95,78 %
	Sub Kegiatan : Fasilitasi Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia Ekonomi Kreatif	276.457.500	117.005.000	103.947.360	88,84 %
	Kegiatan : Pengembangan Kapasitas Pelaku Ekonomi Kreatif	99.732.100	99.732.100	98.396.500	98,66 %
	Sub Kegiatan : Pelatihan, Bimbingan Teknis, dan Pendampingan Ekonomi Kreatif	99.732.100	99.732.100	98.396.500	98,66 %
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	14.515.160.414	14.157.573.704	13.174.189.866	93,05 %
Meningkatnya kualitas dan efektivitas perencanaan dan pencapaian kinerja OPD agar efektif dan efisien	Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	174.320.000	189.839.441	142.943.445	75,30 %
	Sub Kegiatan : Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	65.000.000	89.141.040	55.991.750	62,81 %
	Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	23.000.000	11.053.000	7.769.500	70,29 %
	Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	10.000.000	10.000.000	6.569.000	65,69 %
	Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	13.480.000	14.845.230	11.048.000	74,42 %
	Sub Kegiatan : Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	62.840.000	64.800.171	61.565.195	95,01 %
	Kegiatan: Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	853.692.826	499.548.521	486.816.213	97,45 %

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi	Realisasi (%)
		Sebelum	Setelah		
	Sub Kegiatan : Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kerja Pegawai	96.732.174	71.732.174	66.756.750	93,06 %
	Sub Kegiatan: Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	756.960.652	427.816.347	420.059.463	98,19 %
	Kegiatan: Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7.594.796.849	7.623.998.986	7.457.277.805	97,81 %
	Sub Kegiatan : Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	7.578.796.849	7.607.998.986	7.450.439.305	97,93 %
	Sub Kegiatan : Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semester an SKPD	16.000.000	16.000.000	6.838.500	42,74 %
	Kegiatan: Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	561.517.600	550.999.200	544.592.000	98,84 %
	Sub Kegiatan: Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	561.517.600	550.999.200	544.592.000	98,84 %
	Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah	529.588.000	692.310.617	608.412.457	87,88 %
	Sub Kegiatan : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	50.000.000	47.856.500	35.766.100	74,74 %
	Sub Kegiatan : Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	201.686.300	223.552.319	190.823.250	85,36 %
	Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	67.901.700	224.289.300	211.736.150	94,40 %
	Sub Kegiatan : Fasilitas Kunjungan Tamu	20.000.000	16.000.000	10.255.600	64,10 %
	Sub Kegiatan : Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	190.000.000	180.612.498	159.831.357	88,49 %
	Kegiatan: Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	14.918.800	51.871.700	44.550.000	85,88 %
	Sub Kegiatan: Pengadaan Mebel	14.918.800	51.871.700	44.550.000	85,88 %

Sasaran	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi	Realisasi (%)
		Sebelum	Setelah		
	Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	4.322.346.339	4.139.712.339	3.584.184.091	86,58 %
	Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Surat Menyurat	10.000.000	7.000.000	5.015.000	71,64 %
	Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	484.000.000	563.743.500	544.423.891	96,57 %
	Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	60.000.000	50.000.000	30.585.000	61,17 %
	Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3.768.346.339	3.518.968.839	3.004.160.200	85,37 %
	Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	463.980.000	409.292.900	305.413.855	74,62 %
	Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	310.000.000	273.743.500	192.988.095	70,50 %
	Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	40.000.000	27.369.400	14.160.000	51,74 %
	Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	113.980.000	108.180.000	98.265.760	90,84 %
JUMLAH			24.867.365.228	23.218.375.903	93,37 %

Tabel 4.5.6. Pagu dan Realisasi Anggaran UPTD Museum Tahun 2024

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi
	Sebelum	Setelah	
PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM	1.630.000.000	1.791.560.000	1.726.913.467
Kegiatan: Pengelolaan Museum Kabupaten/ Kota	1.630.000.000	1.791.560.000	1.726.913.467
Sub Kegiatan: Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu	490.000.000	494.080.000	461.916.150

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi
	Sebelum	Setelah	
Sub Kegiatan: Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum	965.000.000	1.071.120.000	1.049.378.205
Sub Kegiatan: Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	175.000.000	490.304.000	215.619.112
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	2.654.749.900	2.543.869.900	
Kegiatan: Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	642.158.000	579.333.000	578.629.000
Sub Kegiatan: Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	642.158.000	579.333.000	578.629.000
Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah	122.718.120	321.448.420	192.982.657
Sub kegiatan: Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	10.000.000	25.001.500	16.968.501
Sub Kegiatan: Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	35.708.020	143.508.520	50.488.300
Sub Kegiatan: Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	7.000.000	7.000.000	3.993.500
Sub Kegiatan: Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	70.010.100	145.938.400	121.532.356
Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.882.873.780	1.632.455.280	1.565.159.401
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.210.780	5.210.780	3.093.500
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	334.158.000	329.158.000	321.576.323
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	10.000.000	15.941.500	8.660.578
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.533.505.000	1.282.145.000	1.231.829.000

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi
	Sebelum	Setelah	
Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	7.000.000	10.633.200	7.483.908
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	7.000.000	10.633.200	7.483.908
Jumlah	4.284.749.900	4.335.429.900	4.071.168.433

Tabel 4.5.7 Pagu dan Realisasi Anggaran UPTD Kawasan Wisata Tahun 2024

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi
	Sebelum	Setelah	
PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	2.304.560.000	2.010.150.000	1.863.188.755
Kegiatan : Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	2.304.560.000	2.010.150.000	1.863.188.755
Sub Kegiatan : Pengembangan Destinasi Pariwisata Kabupaten/ Kota	802.280.000	674.476.700	640.883.645
Sub Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota	1.502.280.000	1.333.550.000	1.222.305.110
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	4.947.605.900	4.923.861.782	3.254.041.831
Kegiatan: Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	589.140.000	589.140.000	497.526.000
Sub Kegiatan: Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	589.140.000	589.140.000	497.526.000
Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah	340.240.050	718.723.000	370.904.964
Sub Kegiatan : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	108.400.000	150.000.000	70.778.800
Sub Kegiatan: Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	119.930.050	310.000.000	182.275.200

Program/Kegiatan/Sub Kegiatan/ Aktivitas	Anggaran		Realisasi
	Sebelum	Setelah	
Sub Kegiatan : Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	41.910.000	104.720.000	52.241.529
Sub Kegiatan: Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD"	70.000.000	154.003.000	65.609.435
Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.725.472.840	3.334.344.382	2.248.641.055
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Surat Menyurat	7.260.000	7.260.000	4.476.700
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	1.767.760.280	1.613.546.822	990.238.555
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	84.700.000	84.700.000	22.747.000
Sub Kegiatan : Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.865.752.560	1.628.837.560	1.231.178.800
Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	292.753.010	281.654.400	136.969.812
Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	70.044.910	155.926.400	59.684.916
Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	122.500.000	72.500.000	53.961.296
Sub Kegiatan : Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	100.208.100	53.228.000	23.323.600
Jumlah	7.252.165.900	6.934.011.782	5.117.230.586

Dilihat dari sisi penyerapan Anggaran Tahun 2024, Capaian Realisasi Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebesar Rp23.218.375.903,00 dengan capaian 93,37%, Realisasi UPTD Museum sebesar Rp4.071.168.433,00 dengan capaian 93,90% dan Realisasi UPTD Kawasan Wisata sebesar Rp5.117.230.586,00 dengan capaian 73,80%.

Secara menyeluruh, realisasi Dinas dan UPTD sebesar Rp32.406.774.922,00 atau sebesar 89,68% dari total pagu yaitu Rp36.136.807.110,00.

Tabel 4.5.8. Analisis Permasalahan Program Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021 – 2026

No	Program	Analisis Permasalahan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021 - 2026
1	Pengembangan Kebudayaan	Masih sedikit Warisan Budaya Takbenda di Kota Surakarta yang dicatatkan pada data pokok kebudayaan
		Masih terbatasnya Warisan Budaya Takbenda di Kota Surakarta yang ditetapkan sebagai warisan budaya daerah
		Belum optimalnya pembinaan terhadap pranata budaya
		Data terkait pelestarian budaya belum terupdate setiap tahun
		Belum optimalnya pengembangan dan pemanfaatan warisan seni dan budaya
		Masih lemahnya pelestarian dan tata kelola kebudayaan
2	Pengembangan Kesenian Tradisional	Masih banyak sanggar di Kota Surakarta yang belum memiliki tempat untuk latihan yang representatif
		Belum meratanya kualitas dan kuantitas berbagai kelompok/sanggar seni di Kelurahan/Kecamatan.
		Database pelaku kesenian yang belum valid (belum terupdate setiap tahun, up dating terakhir tahun 2019)
		Belum optimalnya pembinaan terhadap pelaku seni
3	Pembinaan Sejarah	Terbatasnya SDM yang berkompeten terkait sejarah dan sastra sehingga belum optimal terhadap kegiatan pelestarian
		Kurangnya minat masyarakat untuk berperan serta melestarikan sejarah dan sastra
		Terbatasnya narasumber/ pelaku sejarah yang bisa digali karena banyak yang sudah meninggal
		Ketertarikan masyarakat untuk mempelajari sejarah dan sastra sangat kurang, salah satunya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan informasi
4	Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Banyak obyek cagar budaya yang belum ditetapkan dikarenakan data sejarah dan dokumentasi terhadap cagar budaya sangat terbatas

No	Program	Analisis Permasalahan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021 - 2026
		Dalam mengidentifikasi cagar budaya, seringkali terkendala informasi dari pemilik cagar budaya
		Belum optimalnya pengelolaan terhadap obyek cagar budaya
5	Pengelolaan Permuseuman	Terbatasnya SDM yang berkompeten dalam pemanfaatan permuseuman
		Keterbatasan jumlah tenaga ahli dalam bidang konservasi permuseuman
6	Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Belum optimalnya perkembangan sektor pariwisata karena terbatasnya potensi wilayah untuk dijadikan destinasi wisata unggulan.
		Pengelolaan DTW tidak dalam kendali pemerintah Kota Surakarta, karena milik swasta
		Belum optimalnya pemeliharaan obyek wisata yang ada, tahun 2020 hanya 75% obyek wisata dalam kondisi baik
		Belum semua obyek wisata memiliki sarana dan prasarana yang sesuai standar, yakni baru 70% di tahun 2020
		Masih banyak usaha pariwisata yang belum memiliki/ belum memperpanjang TDUP
7	Pemasaran Pariwisata	Belum maksimalnya sinergitas antar stakeholder Lembaga pariwisata
		Terbatasnya akses promosi melalui media luar negeri
		Kurangnya sarana prasarana dan materi promosi
		Belum maksimalnya pemanfaatan teknologi informasi sebagai media promosi dan informasi dalam pemasaran
		Belum optimalnya promosi pemasaran bersama yang terpadu bagi seluruh stake holder pariwisata Kota Surakarta
		Belum optimalnya akses pasar dan jaringan pemasaran baik di dalam negeri maupun luar negeri
8	Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual	kurangnya kesadaran dari pelaku usaha ekonomi kreatif untuk mendapatkan HAKI, SNI, ISO dan sebagainya. Tahun 2020 hanya 1% produk ekonomi digital yang mendapatkan HAKI, SNI, ISO dan sebagainya
		kurangnya promosi dan pemasaran bagi pelaku usaha ekonomi kreatif
		Kurangnya networking/ jejaring di antara pelaku usaha ekonomi kreatif

No	Program	Analisis Permasalahan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2021 - 2026
9	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Belum berkembang secara optimalnya sektor ekonomi kreatif, tercatat hanya 1,7% perkembangan jumlah pelaku ekonomi
		Belum semua sektor usaha pariwisata mewajibkan tenaga kerjanya untuk memiliki sertifikasi sektor pariwisata
		Kurangnya sarpras pendukung dan kondisi yang kurang representatif di beberapa ruang kreatif. Tercatat baru 57% zona/ruang ekonomi kreatif dalam kondisi baik.
		Masih rendahnya skill/ kemampuan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif. Tahun 2020 baru 40% SDM Pariwisata (guide dan pengelola wisata) yang bersertifikat
10	Kesekretariatan	Belum optimalnya daya dukung kesekretariatan dalam penyelenggaraan pelayanan
		Terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM yang dimiliki

BAB V

P E N U T U P

5.1 Kesimpulan

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta sebagai OPD teknis yang mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan, mengkoordinasikan dan melaksanakan urusan pemerintah di bidang kebudayaan dan bidang pariwisata mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan di bidang kebudayaan dan pariwisata kepada masyarakat. Agar pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut berjalan secara optimal maka diperlukan pengelolaan SDM, sumber dana dan sarana secara efektif dan efisien mungkin.

Buku Kompilasi Data Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2024 menggambarkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Dalam Tahun 2024 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta menetapkan sebanyak 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU) berdasarkan revisi Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2021-2026. Secara rinci pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **IKU 1** yaitu Persentase rata-rata pelestarian nilai budaya dan kesenian tradisional (%) dengan nilai 158,14% dengan kategori *sangat baik*
- **IKU 2** yaitu Rata-rata lama tinggal wisatawan dengan nilai 99,30% dengan kategori *sangat baik*
- **IKU 3** yaitu Jumlah kunjungan wisatawan (orang) dengan nilai 151,12% dengan kategori *sangat baik*

5.2 Strategi Peningkatan Kinerja ke Depan

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta di masa mendatang antara lain:

1. Memprioritaskan kegiatan seni budaya yang dapat menjadi sarana untuk menyediakan ruang berekspresi kepada stakeholder kebudayaan yang menyebabkan timbulnya peningkatan sektor ekonomi.
2. Meningkatkan promosi pariwisata daan variasi daya tarik destinasi wisata yaang ada di Kota Surakarta untuk mendukung kemajuan perekonomian Kota Surakarta.
3. Mensinergikan ekonomi kreatif dengan kesenian dan budaya Kota Surakarta untuk menunjang kemajuan daya tarik pariwisata Kota Surakarta.
4. Menjalin koordinasi dan kerjasama dengan baik seluruh aparatur di Sekretariat dan bidang-bidang pada Dinas Pariwisata Kota Surakarta, sehingga tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis ini dapat tercapai.
5. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta memastikan pencapaian target-target Rencana Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta, maka perlu dilakukan pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan, pelaksanaan dan hasil program dan kegiatan Rencana Strategis secara berkala.

Demikian penyusunan Buku Kompilasi Data Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta Tahun 2024 semoga dapat menjadi bahan bacaan dan sumber data bagi pihak yang berkepentingan.

Sekian dan terima kasih.

Surakarta, April 2025

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kota Surakarta



Drs. Ayo Widyandoko, M.H.
Pembina Utama Muda
NIP. 197105101990031002